

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DALAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB)
GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) CITRA TAMAN SISWA
MENGANTI DAN UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) SEKOLAH DASAR
(SD) NEGERI 228 GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

SURIZKA DWI SISWANDA
D03219036



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Dosen Pembimbing 1:

Dr. H. Muh. Khoirul Rifa'i, M.Pd.I
NIP. 198207122015031001

Dosen Pembimbing 2:

Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197903302014111001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : SURIZKA DWI SISWANDA

NIM : D03219036

JUDUL : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN
KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB) GURU DI
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) CITRA TAMAN SISWA
MENGANTI DAN UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)
SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI 228 GRESIK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian
atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 14 April 2023

Pembuat Pernyataan



Surizka Dwi Siswanda

D03219036

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

NAMA : SURIZKA DWI SISWANDA

NIM : D03219036

JUDUL : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN
KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB) GURU DI MADRASAH
IBTIDAIYAH (MI) CITRA TAMAN SISWA MENGANTI DAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) SEKOLAH DASAR (SD)
NEGERI 228 GRESIK

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 04 April 2023

Pembimbing 1



Dr. H. Muh. Khoirul Rifa'i, M.Pd.I
NIP.198207122015031001

Pembimbing 2



Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I, M.Pd
NIP.19790330201411101

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Surizka Dwi Siswanda ini telah dipertahankan
di depan TIM Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 17 April 2023

Mengesahkan,

Dekan



Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd
NIP.197407251998031001

Penguji I

Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP.198006272008011006

Penguji II

Dr. Sahudi, S.Pd.I, M.H.I, M.Pd
NIP.197704122009121001

Penguji III

Dr. H. Muh. Khoirul Rifa'i, M.Pd.I
NIP.198207122015031001

Penguji IV

Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I, M.Pd
NIP.19790330201411101



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SURIZKA DWI SISWANDA

NIM : D03219036

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM

E-mail address : rizkasiswanda26@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

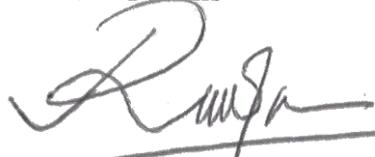
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB) GURU DI MI CITRA TAMAN SISWA MENGANTI DAN UPT SD NEGERI 228 GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 April 2023
Penulis


(SURIZKA DWI S)

ABSTRAK

Surizka Dwi Siswanda (D03219036), 2023, Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik, Dosen Pembimbing I Dr. H. Muh. Khoirul Rifa'i, M.Pd.I., Dosen Pembimbing II Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I, M.Pd.

Penelitian ini difokuskan pada Strategi Kepala Sekolah dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik, dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bentuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru. (2) Strategi kepala sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru. (3) Kendala dan solusi kepala sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari Kepala Sekolah, guru dan pengawas. Penelitian ini menggunakan tiga analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Bentuk PKB di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik antara lain yaitu pengembangan diri berupa pelatihan, workshop, seminar dan KKG. Publikasi ilmiah berupa laporan hasil PTK dan modul serta karya inovatif berupa alat peraga, video pembelajaran dan pedoman soal. (2) Strategi kepala sekolah dalam PKB guru yaitu melakukan rapat rutin, mengamati EDM pada MI dan rapor pendidikan pada SDN, menadakan kegiatan pengembangan dan kepala sekolah juga selalu memberikan dukungan, semangat dan reward untuk guru. (3) Kendala kepala sekolah dalam PKB guru diantaranya yaitu biaya, kurangnya semangat guru dan sarana prasarana. Sedangkan solusi kepala sekolah dalam menyelesaikan kendala tersebut diantaranya yaitu dengan memrogram atau menjadwalkan kegiatan di lembaga, selalu memberikan motivasi untuk para guru dan melangsungkan pembangunan sekolah.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Konseptual	9
F. Keaslian Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Strategi Kepala Sekolah	15
1. Pengertian Strategi Kepala Sekolah	15
2. Tujuan strategi.....	17
3. Tahapan-tahapan strategi.....	18
B. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	19
1. Pengertian PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan)	19
2. Tujuan PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan)	21
3. Komponen PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan).....	22
C. Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru	25
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Sumber Data dan Informan Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34

E. Analisis Data	38
F. Keabsahan Data.....	42
G. Instrumen Penelitian.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
1. MI Citra Taman Siswa Menganti	48
2. UPT SD Negeri 228 Gresik	50
B. Hasil Penelitian.....	53
1. Bentuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.....	54
2. Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.....	64
3. Kendala dan Solusi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.....	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76
1. Bentuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.....	76
2. Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.....	81
3. Kendala dan Solusi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.....	86
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Penelitian	34
Tabel 3. 2 Indikator Data Kebutuhan Observasi.....	35
Tabel 3. 3 Indikator Data Kebutuhan Wawancara	36
Tabel 3. 4 Indikator Data Kebutuhan Dokumentasi	38
Tabel 3. 5 Pengkodean Data Penelitian.....	41
Tabel 3. 6 Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 4. 1 Informan Penelitian dan Kodenya.....	53
Tabel 4. 2 Data Pengembangan Diri Guru.....	55
Tabel 4. 3 Data Kegiatan Pengembangan Diri Guru.....	57
Tabel 4. 4 Data Laporan Hasil PTK Guru.....	60
Tabel 4. 5 Data Pembuatan Modul Siswa	60
Tabel 4. 6 Data Laporan PTK.....	61
Tabel 4. 7 Data Karya Inovatif Guru.....	62
Tabel 4. 8 Data Pembuat Pedoman Latihan Siswa.....	63
Tabel 4. 9 Data Pengadaan Pengembangan Diri Guru.....	68
Tabel 4. 10 Pengadaan Pengembangan Diri.....	68
Tabel 4. 11 Pengadaan Pelatihan PTK.....	69

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bagan Miles and Huberman	40
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi MI Citra Taman Siswa	50
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi UPT SD Negeri 228 Gresik.....	52



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara.....	97
Lampiran 3 : Transkrip Wawancara.....	98
Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan PKB.....	107
Lampiran 5 : Transkrip Observasi	109



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad ke-21 saat ini menjadi masa dimana setiap bangsa berlomba-lomba mempersiapkan sumber daya manusia agar unggul dalam persaingan memperebutkan peluang. Seperti halnya kepala sekolah yang mempersiapkan tenaga pendidik yang unggul dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga. Di sekolah, kepala sekolah bertugas dalam menggerakkan semua kegiatan, membuat perencanaan terhadap program, pelaksanaan rencana kerja, melakukan pengawasan dan penilaian, memimpin sekolah dan menyiapkan sistem informasi di sekolah.¹

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah telah diamanahi sebuah tanggungjawab untuk memimpin dan mengelola sekolah.² Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pengajarnya agar dapat memenuhi perannya.³ Stephanie K. Marrus mengatakan strategi sebagai proses dalam menentukan rencana bagi pimpinan puncak yang menitikberatkan tujuan jangka panjang dan disertai dengan persiapan metode dalam mencapai tujuan tersebut.⁴

¹ Ayu Safitri and Andi Mappincara, "Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah di SMP Negeri," *JAK2P: Jurnal Administrasi, Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan* 2, no. 2 (2021): 206.

² Akhmad Said, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah," *EVALUASI* 2, no. 1 (2018): 259.

³ Eva Milatul Qistiyah and Karwanto, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 3 (2020): 273.

⁴ H. Abd. Rahman Rahim and Enny Radjab, *Manajemen Strategi*, 1st ed. (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

Sedangkan Faisal Afif mendefinisikan strategi sebagai seperangkat cara yang berkaitan pelaksanaan gagasan, perencanaan dalam pencapaian hasil yang konkrit dengan visi, misi dan tujuan organisasi dalam jangka waktu tertentu.⁵

Strategi kepala sekolah dapat diringkas sebagai seperangkat metode penetapan rencana kepala sekolah yang menitikberatkan pada pencapaian hasil yang sejalan dengan visi, misi serta tujuan jangka panjang dan jangka pendek lembaga dalam upaya meningkatkan standar pendidikan. Tujuan dari adanya strategi sendiri yaitu untuk mempertahankan atau mencapai posisi unggul dibandingkan dengan pesaing yang lain.⁶

Strategi kepala sekolah dalam suatu lembaga sangat erat kaitannya dengan peningkatan kualitas guru. Castetter di dalam Mulyasa menawarkan dua strategi, secara khusus dan umum. Secara umum, strategi keseluruhan dibagi menjadi tiga bagian yang harus didasarkan pada kebutuhan, sikap dan keterampilan profesional yang jelas, harus selalu dikembangkan di bidang pendidikan, serta kerjasama antar sektor pendidikan dan dunia usaha harus dikembangkan. Sebaliknya, strategi khusus yaitu strategi yang berkontribusi langsung pada pertumbuhan dan kemajuan manajemen yang lebih efisien. Dalam peningkatan mutu guru, strategi ini berkaitan dengan kesejahteraan, pengembangan karir dan pendidikan prajabatan bagi calon pendidik.⁷

⁵ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* (Bondowoso: Guepedia, 2021).

⁶ Nurtan et al., "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMKN 2 Sangatta Utara," *JIMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 3, no. 1 (2022).

⁷ Ujang Syarip Hidayat, *Mewujudkan Sekolah Unggul Melalui Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah* (Solok: PT Insan Cendekia Mandiri, 2022).

Pendidik berperan penting dalam usaha mencerdaskan masa depan negara sebagai garda depan sekolah yang interaksi langsung di kelas. Siswa mempunyai harapan untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik dari seorang guru. Jika guru memiliki kompetensi yang baik, maka peserta didik dapat melakukan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.⁸ Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, terdapat empat kompetensi yang wajib dimiliki guru diantaranya kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.⁹

Ketika membahas tentang profesionalisme guru, maka muncul suatu program yaitu pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dikembangkan untuk guru dalam menghadapi perubahan kehidupan modern.¹⁰ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menjadi landasan hukum utama keberadaan program PKB ini, di mana memberikan perhatian secara nyata dan sudah terbukti membantu guru menjadi profesional yang tidak hanya berilmu tetapi juga berkepribadian lebih dewasa dan lebih matang.¹¹

Untuk meningkatkan keahlian pendidik yang luar biasa, pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan proses pengembangan kompetensi

⁸ Iis Holiyah, "Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan," *Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022): 84–96.

⁹ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

¹⁰ Elih Yuliah, "Optimalisasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam," *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 31, no. 2 (2021): 120–138.

¹¹ Nayang Helmayunita et al., "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas," *Abdimas Unwahas* 7, no. 1 (2022): 65–71.

guru secara bertahap dalam memenuhi standar kompetensi, menginspirasi agar tetap berkomitmen dan meningkatkan citra profesi, rasa hormat dan kebanggaan sebagai guru yang professional.¹²

Program pengembangan profesional berkelanjutan ini diadakan untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan keterampilan, baik keterampilan sosial dan kepribadian saat ini dalam kaitannya dengan tuntutan masa depan profesi.¹³ Pelaksanaan PKB guru memerlukan tiga komponen utama, yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif.

1. *Self-improvement* (pengembangan diri)

Usaha yang dilakukan seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih profesional disebut *self-improvement*.¹⁴ Komponen ini dilakukan melalui kegiatan fungsional dan kolektif guru diterapkan di pelatihan, KKG atau sejenisnya. Kegiatan tersebut meliputi penguasaan sumber belajar, ide dan pola pikir ilmiah yang membantu dalam pembelajaran.¹⁵

2. Publikasi ilmiah

Publikasi ilmiah dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan diantaranya yaitu presentasi dalam forum ilmiah, penerbitan buku teks, buku pengayaan ataupun buku panduan guru dan penerbitan ilmiah hasil dari suatu penelitian atau gagasan ilmiah dalam pendidikan formal.

¹² Zakaria, "PKB Bagi Guru SMPN 8 Kota Lebong," *Jurnal Manajer Pendidikan*, 15, no. 1 (2020): 125–128.

¹³ Shilphy A. Octavia, *Etika Profesi Guru*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

¹⁴ Roimah Sari, "Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru Matematika di SMP Negeri 6 Panyabungan" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2021).

¹⁵ Ani Apiyani et al., "Implementasi Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah dalam Meningkatkan Keprofesional," *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 451.

3. Pembuatan karya inovatif atau karya baru

Karya baru yang dibuat guru merupakan suatu penciptaan karya seni maupun teknologi yang sesuai dengan pekerjaannya, membuat atau mengubah alat yang digunakan untuk peraga atau praktikum, dan mengamati dengan mengikuti perkembangan pedoman, standar, pertanyaan dan hal serupa lainnya.¹⁶

Kegiatan PKB harus memenuhi kebutuhan guru dan siswa serta institusi. Kegiatan ini menciptakan keterampilan inovasi di antara para guru yang membantu untuk meningkatkan kepercayaan dan motivasi diri di kelas. Guru akan mendapatkan pengetahuan keterampilan mengajar, teknologi dan bagaimana penggunaan di kelas, sehingga dapat mengembangkan pemikiran ilmiah serta memberikan kesempatan untuk kemajuan karir.¹⁷ Pembentukan kompetensi dan profesional guru dapat dikatakan berdampak positif apabila terdapat upaya konsisten dan berkelanjutan untuk melakukan pengembangan profesional kerja dan meningkatkan kinerja pembelajarannya.¹⁸

Kondisi pada obyek pertama yaitu di MI Citra Taman Siswa Menganti menunjukkan bahwa terdapat banyak guru yang terhitung masih muda dan memiliki kompetensi bagus untuk dikembangkan. Jumlah guru yang ada di MI Citra Taman Siswa yaitu sebanyak 23 guru. Prestasi yang didapatkan

¹⁶ Dyah Lyesmaya et al., "Pelatihan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Untuk Guru Sekolah Dasar Di Lingkungan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan KotaiSukabumi," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2017): 42.

¹⁷ Amna Saleem, Dr. Rani Gul, and Adnan Ahmad Dogar, "Effectiveness Of Continuous Professional Development Program As Perceived By Primary Level Teachers," *Elementary Education Online* 20, no. 3 (2021): 56.

¹⁸ Iskandar Agung and Amrazi Zakso, *Pemikiran Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui Pemenuhan Beban Jam Mengajar Guru*, 1st ed. (Bogor: IPB Press, 2018).

madrasah diantaranya yaitu lomba media pembelajaran tingkat Nasional dan lomba literasi perpustakaan tingkat Kabupaten.¹⁹ Sedangkan pada obyek kedua yaitu di UPT SD Negeri 228 Gresik menunjukkan bahwa terdapat guru yang terhitung masih muda dan memiliki kompetensi bagus untuk dikembangkan. Jumlah guru yang ada di UPT SD Negeri 228 Gresik yaitu sebanyak 32 guru. Prestasi yang sudah diraih yaitu sebagai guru penggerak adiwiyata, guru inovasi dalam pembuatan media pembelajaran dan lainnya.²⁰

Salah satu strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi tersebut yaitu melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan guru dengan tiga komponen, antara lain pengembangan diri, publikasi hasil penelitian dan karya baru. Pada observasi awal menunjukkan bahwa guru-guru yang ada di sekolah tersebut kurang lebih telah menerapkan PKB meskipun belum secara keseluruhan diterapkan dan kebanyakan sudah melakukan pengembangan diri dan beberapa guru yang sudah melaksanakan salah satu bentuk karya ilmiah seperti pembuatan buku modul di MI Citra Taman Siswa sedangkan di UPT SD Negeri 228 Gresik guru membuat rangkuman persiapan ujian kelas 6, dan yang terakhir membuat karya inovatif yang terbilang masih sederhana.

Dengan adanya penjelasan di atas, maka peneliti tertarik pada dua obyek dimana kepala sekolah memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi guru melalui PKB yaitu di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik. Melihat pentingnya PKB dalam pengembangan

¹⁹ Wawancara, Kepala Sekolah MI Citra Taman Siswa, Kamis 01 Desember 2022, pukul 09.34 WIB.

²⁰ Wawancara, Guru mata pelajaran PAI UPT SD Negeri 228 Gresik, Kamis 01 Desember 2022, pukul 07.35 WIB.

keprofesian, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Citra Taman Siswa Menganti dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Sekolah Dasar (SD) Negeri 228 Gresik”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, berikut merupakan pertanyaan penelitian yang diuraikan dari fokus penelitian strategi Kepala Sekolah dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guru, antara lain:

1. Bagaimana bentuk pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik?
3. Apa saja kendala dan solusi dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus penelitian di atas, tujuan dari penelitian strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru yaitu antara lain untuk:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan bentuk pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.

2. Menganalisis dan mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan kendala dan solusi dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pembelajaran dan menjadi rujukan untuk mengembangkan ilmu tentang strategi PKB kepala sekolah dalam rangka peningkatan kompetensi guru.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengalaman baru kepada pihak terkait, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai upaya dalam pengembangan potensi diri dan pengembangan kelimuan pada bidang pendidikan, khususnya tentang strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru.

b. Bagi Almamater

Diharapkan dari hasil penelitian ini agar dapat memberikan kontribusi data keilmiah bagi seluruh *civitas academica* UIN

Sunan Ampel Surabaya, khususnya prodi Manajemen Pendidikan Islam yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi melalui kegiatan PKB.

d. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar meningkatkan kompetensi guru yang dilakukan melalui kegiatan PKB di lembaga yang dipimpinnya.

e. Bagi guru-guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi umpan balik dalam mengevaluasi diri bagi para guru dalam pengembangan kompetensinya melalui kegiatan PKB.

E. Definisi Konseptual

Berdasarkan judul penelitian di atas, peneliti perlu memberikan definisi konseptual sehingga pembaca dan peneliti dapat menafsirkan judul penelitian dan memahami masalah dan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah

Strategi kepala sekolah adalah suatu rangkaian rencana kepala sekolah yang fokus pada tercapainya suatu tujuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di suatu lembaga.

a. Strategi

Kata "stratogos" dari bahasa Yunani yang berarti ilmu para jenderal untuk memenangkan pertempuran dengan sumber daya terbatas merupakan asal kata strategi. Strategi adalah rangkaian rencana pemimpin fokus tujuan jangka panjang serta adanya penyusunan cara agar tujuan tercapai dengan sumber daya yang ada.²¹

b. Kepala Sekolah

Kata "kepala" dan "sekolah" adalah dua kata yang membentuk kepala sekolah. Kepala adalah pemimpinnya, sekolah adalah tempat memberi dan mengambil ilmu. Jadi, kepala sekolah adalah pemimpin lembaga yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang menjadi tempat menerima dan memberi ilmu.²²

2. Pengembangan keprofesian berkelanjutan

Pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan salah satu bentuk pembelajaran terus menerus bagi pendidik yang merupakan sarana utama dalam upaya mencapai perubahan prestasi belajar siswa.²³

Pengembangan profesional berkelanjutan adalah proses membangun keterampilan yang memenuhi kebutuhan pekerjaan dalam rangka meningkatkan profesionalisme.²⁴ Jadi, pengembangan keprofesian

²¹ Rahim and Radjab, *Manajemen Strategi*.

²² Azharuddin, "Peran dan Fungsi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru," *JIHAFAS* 3, no. 2 (2020): 158.

²³ Uswatun Hasanah, *Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)* (Pekalongan: NEM, 2022).

²⁴ Wafrotur Rohmah, "Upaya Meningkatkan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Peningkatan Profesionalisme Guru," in *Seminar Nasional Pendidikan (SNP) Di Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Surakarta, 2016).

berkelanjutan yaitu bentuk program yang ditujukan untuk guru dalam meningkatkan profesionalisme sesuai kebutuhan dan bertahap.

Dari penjelasan diatas yang dimaksud peneliti yaitu rencana kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan sesuai kebutuhan dan berkelanjutan dengan harapan memenuhi ketiga komponen yang ada di PKB.

F. Keaslian Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi, diharapkan penelitian ini dapat melengkapi dari berbagai sudut pandang. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

1. “Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Pengembangan Keprofesian Guru di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang” adalah judul skripsi penelitian yang dilakukan Dwi Khismailah pada tahun 2022. Fokus penelitian Dwi adalah SIM PKB dan pengembangan keprofesian guru, sedangkan strategi kepala sekolah dan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru menjadi fokus penelitian ini. Dwi menggunakan teori Kaswan tentang PKB, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Day. Penelitian Dwi dilakukan di SMP Nurul Islam Lumajang dan SMP Al Maliki Lumajang, sedangkan penelitian ini di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SDN 228 Gresik. Penelitian ini dan penelitian Dwi sama-sama menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif desain studi multisitus.

2. “Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Karir Guru di SMA Negeri 113 Jakarta” merupakan judul skripsi penelitian yang dilakukan Umami Chomsiatun pada tahun 2022. Penelitian Umami berfokus pada strategi kepala sekolah dan pengembangan karir guru, sedangkan penelitian ini berfokus strategi kepala sekolah dan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru. Umami menggunakan teori Eddy Yunus terkait strategi dan Ipong Decawati terkait pengembangan karir untuk guru, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Fred R. David terkait strategi dan teori Day terkait PKB. Umami melakukan penelitian di SMA Negeri 113 Jakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di MI Citra Taman Siswa dan UPT SD Negeri 228 Gresik. Umami menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif desain studi multisitus.
3. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Findi Ayu Ashar pada tahun 2021 berjudul “Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik Melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan di SMPIT Al-Asror Tulungagung”. Yang menjadi fokus penelitian Findi yaitu peningkatan kompetensi pendidik dan pengembangan keprofesian berkelanjutan, sedangkan strategi kepala sekolah dan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru merupakan fokus penelitian ini. Findi menggunakan teori Payong terkait PKB guru, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Day. Findi melakukan penelitian di SMPIT Al-Asror Tulungagung, sedangkan penelitian ini dilakukan di MI Citra

Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik. Findi menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif desain studi multisitus.

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti memaparkan seluruh bahasan pada sistematika pembahasan. Pembaca akan mendapatkan arahan dan pemahaman yang jelas tentang topik penelitian pada penelitian ini melalui sistematika pembahasan. Berikut merupakan sistematika pembahasan yang disajikan dalam lima bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini mencakup tinjauan pustaka yang dibagi menjadi beberapa sub-bab, meliputi: *Pertama*, indikator strategi kepala sekolah yang diantaranya yaitu: memahami pengertian strategi kepala sekolah, tujuan strategi dan tahapan-tahapan strategi. *Kedua*, indikator pengembangan keprofesian berkelanjutan diantaranya yaitu: memahami pengertian PKB, tujuan PKB dan komponen-komponen PKB. *Ketiga*, memahami strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru.

BAB III : Metode Penelitian

Bab metode penelitian ini memuat uraian tentang pendekatan peneliti dalam meneliti judul ini dan memperoleh data yang relevan, antara lain

meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan informan, teknik pengumpulan data, analisis data dan yang keabsahan data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab empat ini membahas hasil temuan di lapangan atau disebut dengan hasil penelitian. Di dalamnya meliputi uraian tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai: 1) Bentuk pengembangan keprofesian berkelanjutan guru, 2) Strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru dan 3) Kendala solusi dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru.

BAB V : Penutup

Pada bab lima ini merupakan penutup dari skripsi, yang di dalamnya mencakup tentang saran dan kesimpulan.

Sebagai penutup pada penelitian ini, peneliti mencantumkan beberapa lampiran yang dianggap perlu setelah membahas kelima bab tersebut. Hal ini dimaksudkan memberikan kejelasan dan menjadi referensi topik penelitian.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Kepala Sekolah

1. Pengertian Strategi Kepala Sekolah

Kata *stratogos* dari bahasa Yunani berarti pengetahuan para jenderal memenangkan pertempuran dengan sumber daya terbatas adalah akar kata strategi.²⁵ Secara sempit, strategi memiliki kesamaan dengan metode yakni cara yang mengacu pada tujuan yang ditetapkan. Sedangkan arti luas, strategi diartikan sebagai metode menentukan semua aspek dalam mencapai tujuan, termasuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi.

David mengatakan bahwa strategi merupakan pengetahuan dan seni dalam membuat, menerapkan dan mengevaluasi keputusan yang membantu organisasi mencapai tujuan. Saat menerapkan strategi, seorang pemimpin perlu melakukan analisis yang akurat tentang kekuatan yang dimiliki, potensi kelemahan yang ada, peluang yang harus dimanfaatkan dan ancaman yang harus diantisipasi.²⁶

Sedangkan menurut Chandler yang mengatakan bahwa strategi merupakan alat yang digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang kaitannya dengan tujuan jangka panjang maupun rencana tindak

²⁵ Bastari Adam, "Peranan Manajemen Strategi dan Manajemen Operasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMPN 13 Depok, Jabar)," *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2018): 58.

²⁶ Moh. Nur Hidayatullah and Moh. Zaini Dahlan, *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif dan Efisien* (Batu: Literasi Nusantara, 2019).

lanjut.²⁷ Jadi, strategi adalah susunan rencana yang ditentukan oleh pimpinan melalui beberapa tahapan sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan visi, misi dan sasaran yang telah ditentukan, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Selanjutnya, Priansa dan Somad memberikan definisi tentang istilah kepala sekolah yang mana kata “kepala” diartikan sebagai pemimpin yang ada di organisasi atau lembaga, sedangkan “sekolah” diartikan sebagai tempat siswa dalam menempuh pendidikan.²⁸ Jadi, istilah kepala sekolah diartikan sebagai pemimpin yang memegang posisi organisasi tertinggi di sekolah, di mana sekolah merupakan tempat menerima dan memberi ilmu.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2010 mendefinisikan istilah "kepala sekolah" diperuntukkan bagi magister yang diberi tambahan tanggung jawab memimpin TK/RA, TKLB, SD/MI, SDLB, SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA, SMK/MAK, dan SMALB yang bukan SBI atau belum dikembangkan menjadi SBI.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah pemimpin yang ditugaskan di lembaga untuk memberdayakan dan memimpin sumber daya dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah yang merupakan tempat bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran.³⁰

²⁷ *Dono, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa.*

²⁸ *Ibid.*

²⁹ *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/ Madrasah, 2010.*

³⁰ *Dono, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa.*

Berdasarkan uraian terkait strategi dan kepala sekolah di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep strategi kepala sekolah adalah rangkaian rencana yang telah ditetapkan oleh pemimpin lembaga pendidikan sebagai target, kebijakan atau tujuan yang sesuai dengan kondisi yang ada, guna mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.³¹

2. Tujuan strategi

Strategi adalah kunci sukses dalam mencapai tujuan lembaga. Seorang kepala sekolah harus memiliki rencana mengembangkan lembaga sehingga program berfungsi secara efektif sesuai dengan tujuan.³² Strategi dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan dari semua keputusan perumusan strategi, dari penggunaan berbagai fasilitas dan sumber daya serta penyusunan langkah kemajuan pendidikan. Menetapkan tujuan yang jelas itu penting agar suatu kesuksesan dapat diukur.³³

Mempertahankan dan mencapai keunggulan dibandingkan dengan pesaing lain adalah tujuan dari adanya suatu strategi. Jika suatu organisasi terampil membaca sebuah peluang yang ada di lingkungan sekitarnya dan mampu memanfaatkan adanya peluang dengan cermat, maka akan menghasilkan suatu keunggulan sehingga semua manfaat dari kekuatan organisasi dapat digunakan dengan baik dan maksimal.³⁴

³¹ Hidayat, *Mewujudkan Sekolah Unggul Melalui Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah*.

³² Hidayatullah and Dahlan, *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif dan Efisien*.

³³ Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Solok: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2021).

³⁴ Adam, "Peranan Manajemen Strategi dan Manajemen Operasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMPN 13 Depok, Jabar)."

3. Tahapan-tahapan strategi

Dalam bidang pendidikan, manajemen strategi merupakan suatu proses yang mengacu pada serangkaian tahapan yang dilalui organisasi sekolah secara berkelanjutan guna untuk mengembangkan rencana yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan lembaga. Tujuan dari manajemen strategi adalah menjadikan sekolah sebagai organisasi yang dapat menghasilkan produk atau keluaran pendidikan yang bermutu tinggi yang mampu menunjukkan kinerja yang tinggi.³⁵

Keberhasilan organisasi sangat tergantung pada strategi, di mana pihak yang terkait dapat berkolaborasi untuk mempersiapkan dan menerapkan strategi.³⁶ Dalam menentukan strategi, kepala sekolah perlu melakukan tahapan-tahapan agar menghasilkan strategi yang tepat. Berikut merupakan 3 tahapan dalam menentukan strategi berdasarkan konsep Fred R. David:

Tahap 1 : Tahap masukan

Pada tahap ini terdiri dari identifikasi faktor internal, faktor eksternal dan identifikasi kondisi lembaga. Tujuan tahap ini adalah meringkas informasi dasar yang diperlukan dalam merumuskan strategi.

Tahap 2 : Tahap pencocokan

Pada tahap ini, yang dilakukan yaitu analisis SWOT dengan menentukan ancaman, peluang, kelemahan, kekuatan. Tahapan ini

³⁵ Murniati, *Manajemen Stratejik: Peran Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008).

³⁶ Sumar, *Strategi Pemimpin dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifian Lokal (Budaya Huyula)*.

bertujuan untuk memunculkan strategi alternatif yang dapat diterapkan dengan menggunakan faktor internal dan eksternal secara bersamaan.

Tahap 3 : Tahap keputusan

Tahap ini bertujuan menggunakan informasi tahap 1 untuk dievaluasi secara objektif strategi alternatif yang dapat diterapkan berdasarkan hasil dari tahap 2 sehingga strategi terbaik dapat dipilih.

Setelah kepala sekolah memutuskan strategi yang akan digunakan, maka tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi strategi. Agar strategi yang dirumuskan dapat diterapkan, pihak berwenang perlu membuat keputusan mengenai penetapan tujuan tahunan, pembuatan kebijakan, motivasi karyawan, dan alokasi sumber daya pada saat ini.³⁷

B. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

1. Pengertian PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan)

Pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah kebijakan bagi guru sebagai penerima sertifikasi untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme secara berkelanjutan, bertahap dan berdasarkan kebutuhan sehingga program pengembangan keprofesian berkelanjutan harus disesuaikan dengan kebutuhan khusus guru agar guru mencapai kompetensinya melebihi kompetensi profesi guru pada umumnya.³⁸

³⁷ Haris Munandar, *Manajemen Strategi Berdasarkan Konsep Fred R. David*, 17 Oktober 2020

³⁸ Nabilah Sukmawati and Tjitjik Rahaju, "Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Untuk Meningkatkan Kualitas Guru (Studi Kasus di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Kabupaten Sampang)" (Publika, 2020).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007, salah satu cara meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan melalui tindakan reflektif. Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan adalah proses keikutsertaan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan profesionalisme, mengatasi kekurangan dan melakukan perubahan untuk keberhasilan siswanya.³⁹

Di Indonesia, program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan merupakan jenis pengembangan keprofesionalan yang dilakukan sesuai kebutuhan untuk memenuhi standar kompetensi secara berkala dan berdampak pada perolehan angka kredit untuk kenaikan pangkat atau jabatan fungsional guru.

Day menyusun definisi pengembangan keprofesionalan berkelanjutan bahwa di dalam program tersebut memuat pengalaman belajar, kegiatan yang disengaja dan direncanakan untuk meningkatkan mutu guru secara individu maupun kolektif, sehingga guru dapat meninjau, memperbarui dan memperluas komitmen terhadap pengembangan kecerdasan moral, kritis dan emosional dalam melayani rekan dan siswa.⁴⁰ Selain itu, Early dan Bubb mengatakan bahwa pengembangan profesional mengarah pada pendidikan dan pelatihan berkelanjutan untuk profesi.⁴¹

³⁹ Apiyani et al., "Implementasi Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah dalam Meningkatkan Keprofesionalan."

⁴⁰ Yustinus Windrawanto, "Pelatihan dalam Rangka Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Guru: Suatu Tinjauan Literatur," *Satya Widya* 31, no. 2 (2015).

⁴¹ Junihot M. Simanjuntak, *Manajemen Pengembangan Keprofesionalan Guru Berbasis Produk Karya Tulis Ilmiah* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru berdasarkan kebutuhan secara bertahap dan berkelanjutan yang berimplikasi pada perolehan poin untuk kenaikan pangkat maupun untuk mendapatkan sertifikasi.

2. Tujuan PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan)

Program pengembangan keprofesian berkelanjutan bertujuan meningkatkan kompetensi sosial, pengetahuan dan keterampilan guru sesuai kebutuhan profesi. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan kualitas pendidikan. Keikutsertaan dalam program PKB, guru diwajibkan meningkatkan nilai kinerja yang sejalan dengan standar kompetensi yang ditetapkan jika berada di bawah standar kompetensi. Hal ini sejalan dengan tuntutan tanggung jawab guru untuk memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas, yang dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi siswa.⁴²

Lebih lanjut, Nanang Priatna dan Tito Sukanto memaknai PKB guru memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Memudahkan guru memenuhi standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan.
- b. Mendorong menjaga komitmen dalam menjalankan fungsi utama.

⁴² Siti Sri Wulandari, Bambang Suratman, and Jaka Nugraha, "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Pada Guru SMK Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran di Kabupaten Sidoarjo," *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)* 7, no. 1 (2020).

- c. Meningkatkan penghargaan dan kebanggaan bagi yang berprofesi guru, serta meningkatkan citra dan martabat profesi guru.
- d. Meningkatkan jumlah guru yang lebih berpengalaman.
- e. Memberikan insentif yang kuat bagi PNS untuk naik pangkat menjadi pembina utama kelas IV/e.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah untuk meningkatkan kompetensi seorang guru yaitu dengan menguasai kompetensi pedagogik, sosial, profesional dan kepribadian yang mampu mengelola proses pembelajaran atau menguasai materi yang diajarkan. Selain itu, dapat menginspirasi guru untuk berdedikasi dan bangga dengan profesinya.⁴³

3. Komponen PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan)

Guru belajar secara berkelanjutan dalam berbagai cara maupun pendekatan melalui kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Dalam mempertahankan, meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya, guru dapat mengembangkan kualitas pribadi yang diperlukan untuk kehidupan profesional.⁴⁴ Dalam melaksanakan program PKB, terdapat tiga komponen utama di dalamnya, diantaranya:

- a. Pengembangan diri

Pengembangan diri merupakan upaya yang dilakukan guru menjadi lebih profesional sehingga dapat mengikuti peraturan

⁴³ Simanjuntak, *Manajemen Pengembangan Keprofesian Guru Berbasis Produk Karya Tulis Ilmiah*.

⁴⁴ Wiji, "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SD Negeri Bancak 01 Kabupaten Pati."

perundang-undangan dan menyelesaikan tugas pokok, sadar akan tanggungjawab, termasuk melaksanakan tugas tambahan yang berhubungan dengan fungsi sekolah. Kegiatan ini terdiri atas diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru.⁴⁵

- 1) Diklat fungsional adalah kegiatan guru mengikuti pelatihan atau persiapan untuk mencapai standar kompetensi profesi dalam jangka waktu tertentu, seperti pelatihan, seminar dan lainnya. Guru dapat mengikuti kegiatan tersebut berdasarkan penugasan kepala sekolah atau kehendak sendiri.
- 2) Keikutsertaan guru dalam kegiatan bersama pada pertemuan ilmiah untuk mencapai dan melampaui standar kompetensi profesional dikenal dengan kegiatan kolektif yang meliputi:
 - a) Mengikuti kegiatan KKG, MGMP atau *in-house* untuk menyusun dan membuat perangkat kurikulum.
 - b) Mengikuti kegiatan lokakarya, diskusi atau pertemuan ilmiah lainnya baik sebagai pemateri atau anggota.
 - c) Guru diperkenankan mengikuti kegiatan kolektif lainnya sesuai dengan kebutuhan.⁴⁶

b. Publikasi ilmiah

Publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah disediakan bagi masyarakat umum sebagai salah satu cara guru

⁴⁵ Muhamad Anugrah, *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2019).

⁴⁶ Adi Suprayitno, *Pedoman dan Penyusunan Pengembangan Diri Bagi Guru* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah secara umum dengan cara mempublikasikannya. Kegiatan publikasi ilmiah dibagi menjadi tiga kategori, antara lain:

1) Presentasi pada forum ilmiah

Guru menjadi narasumber dengan mempresentasikan hasil penelitian pada forum ilmiah yang dapat dilakukan pada seminar, lokakarya, koloqium atau diskusi ilmiah.

2) Publikasi ilmiah hasil penelitian pada pendidikan formal

Publikasi ilmiah guru dapat berbentuk laporan hasil penelitian, misalnya bentuk laporan dari PTK atau dapat berupa konsep ilmiah yang ditulis berdasarkan pengalaman dan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab utama.

3) Publikasi buku pengayaan, buku teks pelajaran, buku bahan bacaan atau buku pedoman guru.

Kategori publikasi ilmiah ini meliputi buku pelajaran, modul pembelajaran, buku pendidikan, terjemahan dan buku panduan guru.⁴⁷

c. Karya inovatif

Karya inovasi berfungsi sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses penyusunan dan penulisan pengembangan diri di sekolah dan perkembangan pendidikan,

⁴⁷ Setiadi, *Pubbkasi Ilmiah Guru*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru. Di antara karya-karya inovatif tersebut antara lain adalah:

- 1) Menemukan, mengembangkan atau menciptakan karya seni yang termasuk dalam kategori sederhana atau kompleks
- 2) Membuat atau memodifikasi perangkat pembelajaran untuk praktikum kategori sederhana atau kompleks
- 3) Persiapan dengan menyusun standar, pedoman, soal dan serupa lainnya.⁴⁸

C. Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru

Keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai tujuan tergantung pada strateginya. Strategi kepala sekolah merupakan faktor penting menentukan keberhasilan dan kemajuan lembaga, sehingga program akan terus berjalan dan berkembang.⁴⁹ Siagian mendefinisikan strategi sebagai kumpulan keputusan dan tindakan dasar yang dilaksanakan manajemen tingkat atas untuk mencapai tujuan. Sementara itu, Kuncoro berpendapat strategi adalah kumpulan keputusan dan tindakan untuk menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah merupakan rangkaian pilihan atau rencana sebagai target,

⁴⁸ Lenny Anita, *Guru Dan Dunia Pendidikan* (Solok: Cendekia Muslim, 2022).

⁴⁹ Hidayatullah, Moh. Nur, and Moh. Zaini Dahlan. *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif Dan Efisien*. Batu: Literasi Nusantara, 2019.

kebijakan atau tujuan yang telah ditetapkan dalam mengambil keputusan sesuai keadaan. Secara umum di dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah harus mempertimbangkan kebutuhan SDM dan harus memiliki rencana meningkatkan profesionalisme sehingga berinisiatif mengembangkan potensi atau menyelesaikan tugas tanpa instruksi terlebih dahulu.⁵⁰

Dalam menentukan strategi, kepala sekolah perlu melakukan tahapan-tahapan agar menghasilkan strategi yang tepat. Berikut merupakan 3 tahap menentukan strategi berdasarkan konsep Fred R. David:

Tahap 1 : Tahap masukan

Pada tahap ini, terdiri dari antara lain mengidentifikasi faktor internal, faktor eksternal, dan identifikasi kondisi lembaga. Tujuan tahap ini adalah untuk meringkas informasi mendasar yang diperlukan untuk merumuskan strategi.

Tahap 2 : Tahap pencocokan

Tahap ini yaitu menganalisis SWOT dengan menentukan ancaman, peluang, kelemahan, kekuatan untuk memunculkan strategi alternatif yang dapat diterapkan menggunakan faktor internal dan eksternal secara bersamaan.

Tahap 3 : Tahap keputusan

Tahap ini bertujuan untuk menggunakan informasi dari tahap 1 untuk mengevaluasi secara objektif strategi alternatif yang dapat diimplementasikan berdasarkan hasil tahap 2 sehingga strategi terbaik dapat dipilih.

Setelah kepala sekolah sudah memutuskan strategi yang akan digunakan, maka tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi strategi. Agar

⁵⁰ Hidayat, *Mewujudkan Sekolah Unggul Melalui Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah*.

strategi dapat diterapkan, pihak yang berwenang harus membuat keputusan mengenai tujuan tahunan, kebijakan, motivasi karyawan dan alokasi sumber daya yang dimiliki.⁵¹

Setelah melakukan langkah-langkah menentukan strategi di atas, dalam meningkatkan kompetensi guru yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah salah satunya yaitu mendapatkan pengembangan keprofesian berkelanjutan. PKB adalah pengembangan kompetensi guru dilaksanakan sesuai kebutuhan, secara bertahap dan berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitas guru. PKB dilaksanakan agar guru dapat memelihara, meningkatkan, memperluas pengetahuan dan keterampilannya untuk melaksanakan proses pembelajaran secara profesional. Adapun tujuan dari PKB diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan kompetensi guru mencapai standar kompetensi di PP
2. Memutakhirkan kompetensi guru untuk memenuhi kebutuhan dalam perkembangan IPTEK seni untuk memfasilitasi proses pembelajaran
3. Meningkatkan tanggung jawab pendidik dalam melaksanakan kewajiban pokok dan kemampuannya sebagai tenaga profesional

Pengembangan keprofesian berkelanjutan mencakup tiga komponen, antara lain sebagai berikut:⁵²

1. Pengembangan diri

Pengembangan diri merupakan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan profesionalismenya agar memiliki kompetensi

⁵¹ Haris Munandar, *Manajemen Strategi Berdasarkan Konsep Fred R. David*, 17 Oktober 2020

⁵² Dian Fajarwati and Abu Bakar, "Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (MPPKS - PKB)" (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019), 1.

sesuai dengan peraturan perundang-undangan, mampu melaksanakan tugas pokok, serta sadar akan tanggung jawab. Kegiatan pengembangan diri terdiri atas diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru.⁵³

- a. Diklat fungsional adalah kegiatan bagi guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan atau persiapan untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan jangka waktu tertentu, seperti kegiatan pelatihan, seminar dan bentuk lainnya. Pendidik dapat mengikuti kegiatan yang bermanfaat berdasarkan penugasan kepala sekolah atau atas kehendak sendiri.
- b. Kegiatan kolektif adalah keikutsertaan guru mengikuti kegiatan bersama pada pertemuan ilmiah untuk mencapai bahkan melebihi standar kompetensi profesi yang telah ditetapkan yang meliputi:
 - 1) Mengikuti kegiatan KKG, MGMP atau *in-house* untuk menyusun dan membuat perangkat kurikulum.
 - 2) Mengikuti kegiatan lokakarya, diskusi atau berbagai jenis pertemuan ilmiah baik sebagai pemateri atau anggota.
 - 3) Guru diperkenankan mengikuti kegiatan kolektif lainnya sesuai dengan kebutuhan.⁵⁴

2. Publikasi ilmiah

Publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah disediakan bagi masyarakat umum sebagai salah satu cara guru untuk berkontribusi

⁵³ Muhamad Anugrah, *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2019).

⁵⁴ Adi Suprayitno, *Pedoman dan Penyusunan Pengembangan Diri Bagi Guru* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

dalam pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran dengan cara mempublikasikannya. Kegiatan publikasi ilmiah dibagi menjadi tiga kategori, antara lain:

a. Presentasi pada forum ilmiah

Guru menjadi narasumber dengan mempresentasikan gagasan atau hasil penelitian yang dapat dilakukan pada seminar, lokakarya atau diskusi ilmiah.

b. Publikasi ilmiah hasil penelitian pada pendidikan formal

Publikasi ilmiah guru dapat berbentuk laporan hasil penelitian, misalnya bentuk laporan PTK atau konsep ilmiah berdasarkan pengalaman dan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab guru.

Publikasi ilmiah bagi guru dapat berupa karya ilmiah, artikel ilmiah, laporan penelitian atau makalah kajian ilmiah.

c. Publikasi buku pengayaan, buku teks pelajaran, buku bahan bacaan atau buku pedoman guru.

Kategori publikasi ilmiah ini meliputi buku pelajaran, modul pembelajaran, buku pendidikan, terjemahan dan buku panduan.⁵⁵

3. Karya inovatif

Karya inovasi berfungsi sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses penyusunan dan penulisan pengembangan diri di sekolah dan perkembangan dunia pendidikan, IPTEK dan seni.

Karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi

⁵⁵ Setiadi, *Pubbbkasi Ilmiah Guru*.

atau penemuan baru. Di antara karya-karya inovatif tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Menemukan, menciptakan atau mengembangkan karya seni dalam kategori kompleks atau sederhana
- b. Membuat atau memodifikasi perangkat pembelajaran untuk praktikum kategori sederhana atau kompleks
- c. Persiapan dengan menyusun standar, pedoman, soal dan serupa lainnya pada tingkat nasional maupun provinsi.⁵⁶

Dalam upaya mewujudkan perubahan yang diinginkan terkait dengan keberhasilan peserta didik, pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan salah satu bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi guru. Hal ini dilakukan agar guru memiliki pengetahuan yang lebih, keterampilan yang lebih baik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang bahan ajar, dan mampu mendemonstrasikan apa yang mereka ketahui dan dapat lakukan. PKB mendorong guru untuk mempertahankan dan meningkatkan standar profesionalnya di semua bidang yang terkait dengan pekerjaannya. Dengan demikian, pendidik dapat mengikuti, meningkatkan dan mengembangkan wawasan dan kemampuannya serta menyusun karakteristik individu yang diperlukan dalam kehidupan profesionalnya.⁵⁷

⁵⁶ Anita, *Guru Dan Dunia Pendidikan*.

⁵⁷ Fajarwati and Bakar, "Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (MPPKS - PKB)."

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guru diperlukan suatu metode yang dapat dijadikan sebagai acuan langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid. Oleh karena itu, sangat penting untuk memilih metode yang tepat pada setiap penelitian yang akan dilakukan. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dilakukan di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru, jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, di mana data yang telah dikumpulkan menggambarkan individu, kondisi atau kelompok sehingga data memberikan informasi lebih dalam.⁵⁸ Denzin dan Lincoln mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian dengan setting alami untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Sementara Erickson menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif tindakan individu dan dampaknya terhadap kehidupan mereka.⁵⁹

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi satu dengan cara berbaur bersama yang mereka teliti, sehingga memungkinkan para peneliti untuk

⁵⁸ Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh, and Yantje Uhing, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA* 7, no. 1 (2019).

⁵⁹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

memahami masalah atau fenomena dari sudut pandang mereka. Selain itu, metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman mendalam terhadap suatu masalah dibandingkan dengan melihat generalisasi permasalahan yang ada. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi dari informan dalam bentuk narasi dan diungkapkan sebagaimana informan berbicara serta dipersepsikan apa adanya.⁶⁰

Data penelitian ini berupa gambar atau kata-kata bukan perhitungan atau grafik. Penelitian ini disajikan dalam bentuk tertulis dan didasarkan pada data lapangan.⁶¹ Tujuan dari penelitian metode deskriptif kualitatif ini untuk menjelaskan bagaimana strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik dengan memanfaatkan data dan informasi.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan topik pembahasan terkait strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru, penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Citra Taman Siswa Menganti yang berada di Jl. Raya Bringkang Desa Domas Kec. Menganti Kab. Gresik dan penelitian ini juga dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar Negeri 228 Gresik yang berada di Jl. Raya Menganti Desa Menganti Kec. Menganti Kab. Gresik.⁶²

⁶⁰ Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus," *Jurnal Staidimakassar* 2, no. 1 (2020).

⁶¹ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

⁶² Dokumentasi, Data referensi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, diakses pada tanggal 1 Desember 2022, <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=69854242>

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

Sumber penelitian disebut juga sebagai sumber data. Lebih detailnya sumber data adalah obyek yang peneliti amati, baca atau tanyakan tentang informasi spesifik terkait masalah penelitian. Informasi yang dikumpulkan dari sumber penelitian ini kemudian disebut data.⁶³ Data yang ada di dalam penelitian pada dasarnya merupakan semua bahan atau informasi yang berasal dari alam dan harus dicari, dikumpulkan, dan dipilih oleh peneliti.⁶⁴ Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu data primer.

Umi Narimawati mendefinisikan data primer sebagai informasi yang berasal dari sumber awal atau sumber asli, tidak tersedia data dalam bentuk file maupun versi terkompilasi. Data ini harus diperoleh dari responden atau narasumber, yaitu orang yang kita identifikasi sebagai subjek penelitian, sebagai sumber data atau informasi. Data primer dikumpulkan langsung dari sumber data, kemudian diamati dan dicatat dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶⁵

Kepala sekolah, guru dan pengawas dari kedua lembaga yang diteliti akan menjadi sumber data primer yang diperlukan pada penelitian ini dengan memberikan informasi yang berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.

⁶³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

⁶⁴ Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014).

⁶⁵ Vania Yulita and Ronny H. Mustamu, "Studi Deskriptif Penerapan Perencanaan Sukses Pada Perusahaan di Bidang Desain Grafis dan Percetakan," *Agora 2*, no. 2 (2014).

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Informan Penelitian
1.	Pengawas madrasah MI Citra Taman Siswa
2.	Pengawas sekolah UPT SD Negeri 228 Menganti
3.	Kepala Madrasah MI Citra Taman Siswa
4.	Kepala Sekolah UPT SD Negeri 228 Menganti
5.	Guru MI Citra Taman Siswa
6.	Guru UPT SD Negeri 228 Menganti

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam sebuah penelitian karena tujuan utama penelitian adalah dengan memperoleh dan mengumpulkan data. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan jika tidak mengetahui teknik dalam mengumpulkan data.⁶⁶ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi maupun data yang diperlukan peneliti saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data akan menjadi landasan dalam penyusunan instrumen penelitian.⁶⁷

Lincoln dan Guba menyatakan bahwa terdapat tiga teknik dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, antara lain yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi (catatan atau arsip).⁶⁸ Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

⁶⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

⁶⁷ Iryana and Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," *Artikel Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, 2020.

⁶⁸ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka, 2012).

1. Teknik observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati maupun mencatat dengan cermat dan sistematis pada fenomena yang diteliti.⁶⁹ Teknik ini digunakan untuk evaluasi yakni mengukur aspek tertentu, untuk menyajikan gambaran realistis tentang perilaku, peristiwa atau situs sosial, untuk menjawab pertanyaan dan membantu memahami. Tempat, pelaku dan proses adalah beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan.⁷⁰

Penelitian yang dilakukan di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait strategi pengembangan keprofesian berkelanjutan kepala sekolah bagi para guru.

Tabel 3. 2 Indikator Data Kebutuhan Observasi

No.	Indikator	Kebutuhan Data
1.	Strategi kepala sekolah	a. Mengamati EDM/EDS b. Implementasi strategi kepala sekolah dalam PKB
2.	Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	a. Media pembelajaran guru b. Karya ilmiah baik PTK atau yang lain c. Hasil dari pelatihan guru

2. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah teknik yang dilakukan pada penelitian melalui proses tanya jawab secara tatap muka untuk memperoleh

⁶⁹ Basrowi and Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

⁷⁰ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," *Artikel UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2017.

keterangan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial untuk waktu yang cukup lama dengan memperhatikan intonasi suara, kepekaan terhadap pertanyaan, kontak mata dan kepekaan nonverbal.⁷¹

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terkait yaitu kepala sekolah, guru dan pengawas tentang strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik. Informan tersebut dipilih dengan tujuan untuk dijadikan sebagai penunjang data dan informasi. Berikut merupakan kebutuhan data wawancara yang diperlukan.

Tabel 3. 3 Indikator Data Kebutuhan Wawancara

No.	Informan	Kebutuhan data
1.	Pengawas madrasah MI Citra Taman Siswa	a. Bentuk pengembangan keprofesian berkelanjutan guru b. Proses pengembangan keprofesian berkelanjutan guru c. Strategi kepala madrasah pengembangan kompetensi guru d. Kendala dan solusi dalam pengembangan kompetensi guru
2.	Pengawas sekolah UPT SD Negeri 228 Menganti	a. Bentuk pengembangan keprofesian berkelanjutan guru b. Proses pengembangan keprofesian berkelanjutan guru c. Strategi kepala madrasah pengembangan kompetensi guru d. Kendala dan solusi dalam pengembangan kompetensi guru

⁷¹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Equilibrium* 5, no. 9 (2009).

3.	Kepala Madrasah MI Citra Taman Siswa Menganti	<ul style="list-style-type: none"> a. Langkah menentukan strategi b. Rapat bulanan c. Pelatihan, seminar workshop d. Karya ilmiah modul maupun PTK e. Karya inovatif pembelajaran f. Kendala dan solusi dalam pengembangan kompetensi guru
4.	Kepala Sekolah UPT SD Negeri 228 Gresik	<ul style="list-style-type: none"> a. Langkah menentukan strategi b. Rapat bulanan c. Pelatihan, seminar workshop d. Karya ilmiah PTK e. Karya inovatif pembelajaran f. Kendala dan solusi dalam pengembangan kompetensi guru
5.	Guru MI Citra Taman Siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan strategi kepala sekolah b. Pelatihan, seminar workshop c. Karya ilmiah modul maupun PTK d. Karya inovatif pembelajaran e. Kendala dan solusi dalam pengembangan kompetensi guru
6.	Guru SDN 228 Menganti	<ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan strategi kepala sekolah b. Pelatihan, seminar workshop c. Karya ilmiah modul maupun PTK d. Karya inovatif pembelajaran e. Kendala dan solusi dalam pengembangan kompetensi guru

3. Teknik dokumentasi

Banyak fakta dan data disimpan sebagai dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini menggunakan sejumlah dokumen, khususnya informasi yang telah didokumentasikan dalam bentuk tertulis atau rekaman. Dokumen tertulis yaitu dokumen yang berupa surat, arsip, catatan harian dan lainnya. Sedangkan dokumen terekam adalah dokumen berupa foto, data di server, rekaman kaset dan jenis lainnya.⁷²

⁷² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Arsip, catatan dan dokumen lembaga menjadi bahan di dalam penelitian ini. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi tentang objek penelitian yang meliputi data terkait strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru. Berikut merupakan kebutuhan data dokumentasi dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4 Indikator Data Kebutuhan Dokumentasi

No.	Kebutuhan Data
1.	Profil sekolah
2.	Struktur organisasi sekolah
3.	Data guru
4.	File EDM atau EDS
5.	Daftar hadir rapat atau kegiatan pelatihan
6.	Dokumen pengembangan keprofesian berkelanjutan guru

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan yang diperoleh dari hasil lapangan, wawancara dan dokumentasi secara sistematis dengan diorganisasikan dalam kategori, dideskripsikan, disusun dalam pola, dipilih arti penting dan ditarik kesimpulan, sehingga mudah dipahami peneliti atau orang lain. Sebelum memasuki lapangan, selama di sana dan setelah meninggalkan, proses analisis data dilakukan.⁷³

⁷³ Julianty Pradono et al., *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018).

Adapun teori yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini yaitu teori analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Langkah-langkah berikut merupakan langkah yang diambil oleh peneliti selama menganalisis data penelitian terkait strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru:

1. Reduksi data

Peneliti melakukan reduksi data yang merupakan proses memilih, memusatkan, memperhatikan, menyederhanakan dan mentransformasi data mentah dari catatan lapangan agar dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang temuan observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷⁴ Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat memberikan abstrak yang mudah dipahami dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan. Peneliti melakukan reduksi data untuk mengurangi jumlah data agar dapat fokus pada aspek terpenting dari sejumlah isu penelitian yang berkaitan dengan strategi pengembangan keprofesian berkelanjutan kepala sekolah bagi guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.

2. Penyajian data

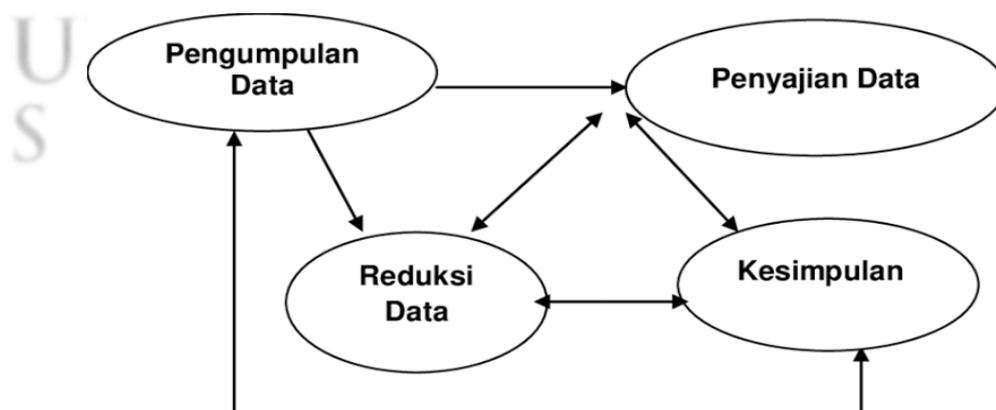
Peneliti kemudian melakukan penyajian data yang merupakan kumpulan data terstruktur yang memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan dan suatu tindakan. Data disajikan dalam bentuk teks

⁷⁴ Putri Handayani, *Modul 10 Analisis Data Dan Interpretasi* (Universitas Esa Unggul, 2018).

naratif, bagan, tabel, grafik dan sejenisnya dalam penelitian strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan. Pada penyajian data ini, informasi disusun dan dipadukan sedemikian rupa sehingga runtut dan mudah dipahami.⁷⁵

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan setelah mereduksi dan menyajikannya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Penemuan dapat berupa gambaran umum atau hal yang awalnya tidak jelas menjadi jelas setelah dilakukannya penelitian yang berbentuk interaktif, teori.⁷⁶ Hasil dari penarikan kesimpulan bersifat sementara dan akan berubah jika bukti kuat tidak ditemukan pada pengumpulan informasi berikutnya. Namun, ketika para peneliti kembali ke lapangan, kesimpulan awal yang mereka dapatkan didukung oleh bukti yang dapat dipercaya, maka kesimpulan dikatakan kredibel sesuai fakta.⁷⁷



Gambar 3. 1 Bagan Miles and Huberman

⁷⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018).

⁷⁶ *Ibid*, 92.

⁷⁷ Handayani, *Modul 10 Analisis Data Dan Interpretasi*.

Saat menganalisis data, peneliti membuat sistem pengkodean. Latar belakang lokasi penelitian, metode pengumpulan data, sumber data, fokus penelitian dan durasi kegiatan penelitian semuanya dibuat dalam sistem pengkodean. Peneliti akan memberikan penjelasan tentang bentuk sistem pengkodean pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 5 Pengkodean Data Penelitian

No	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Latar Penelitian	
	a. MI Citra Taman Siswa Menganti	MC
	b. UPT SD Negeri 228 Gresik	US
2.	Teknik pengumpulan data	
	a. Wawancara	W
	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D
3.	Sumber Data	
	a. Kepala Madrasah MI Citra Taman Siswa Menganti	KCM
	b. Kepala Sekolah UPT SD Negeri 228 Gresik	KUS
	a. Guru MI Citra Taman Siswa Menganti	GMC
	b. Guru UPT SD Negeri 228 Gresik	GUS
	a. Pengawas MI Citra Taman Siswa Menganti	PMC
	b. Pengawas UPT SD Negeri 228 Gresik	PUS
4.	Fokus Penelitian	
	a. Bentuk pengembangan keprofesian berkelanjutan guru	F1
	b. Strategi Kepala Sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru	F2
	c. Kendala dan solusi dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru	F3
5.	Waktu kegiatan	28-11-2022

Pengkodean berikut digunakan untuk memudahkan analisis data penelitian. Misal, terdapat pengkodean seperti berikut (MC.W.GMC.F1/28-11-2022), di mana peneliti melakukan wawancara kepada guru MI Citra Taman Siswa tentang fokus penelitian PKB pada tanggal 28 November 2022.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan agar data penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah. Kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan uji kesesuaian merupakan beberapa metode pengujian validitas data.⁷⁸ Jika ada kesamaan antara yang dilaporkan peneliti dan yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti, maka data dapat dianggap kredibel. Adapun uji kredibilitas data terdiri atas memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, memanfaatkan bahan referensi dan pemeriksaan anggota.⁷⁹

Metode triangulasi digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai keabsahan data. Triangulasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menghilangkan keraguan.⁸⁰ Moleong mengatakan bahwa triangulasi adalah cara membandingkan atau memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data itu.⁸¹ Sebaliknya, Denzin menegaskan bahwa triangulasi

⁷⁸ Mujahidin Anwar, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

⁷⁹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020).

⁸⁰ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 147.

⁸¹ Iif Ahmad Syarif, Edy Utomo, and Eko Prihartanto, "Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan," *JCI: Jurnal Cakrawala Indonesia* 1, no. 3 (2021): 227.

adalah proses menggabungkan berbagai sumber data, peneliti, teori dan metode kedalam penelitian tentang fenomena tertentu untuk melindungi penelitian dari berbagai bias dan kekurangan.⁸²

Kekuatan teoretis, metodologis dan interpretatif penelitian kualitatif ditingkatkan melalui triangulasi. Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono, tujuan triangulasi bukanlah untuk menentukan kebenaran fenomena sosial, tapi untuk meningkatkan pemahaman terhadap subjek yang diselidiki.⁸³ Untuk meningkatkan kepercayaan penelitian, peneliti menggunakan triangulasi yang merekomendasikan keberlangsungan hasil pemeriksaan dengan tiga teknik yaitu triangulasi sumber, teknik dan triangulasi waktu.⁸⁴

1. Triangulasi sumber

Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari tambahan informasi tentang topik penelitian yang dikaji dari sumber atau partisipan lain karena semakin banyak sumber yang didapat, maka semakin baik pula hasilnya. Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru, peneliti dapat bertanya pada kepala sekolah, guru yang bersangkutan, tetapi dapat juga menggali informasi ke partisipan lain, baik melalui rekan, atasan maupun bagian lain yang terkait.⁸⁵ Data yang berasal dari

⁸² Alex Oxtavianus and Heru Margono, "Triangulasi dalam Evaluasi Pascadiklat: Aplikasi Pada Evaluasi Pascadiklat Fungsional Statistisi," in *Proceeding Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) Nasional Ke-2 Ikatan Widyaiswara Indonesia (IWI) Provinsi Banten Pandeglang* (Pandeglang, 2015), 18.

⁸³ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010).

⁸⁴ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012).

⁸⁵ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

sumber berbeda kemudian digambarkan dan dikelompokkan dari berbagai sumber baik pandangan yang sama, berbeda dan spesifik, sehingga data yang telah dianalisis tersebut menjadi suatu kesimpulan yang dapat disepakati.⁸⁶

2. Triangulasi teknik

Cara menguji kredibilitas data dari sumber yang sama tetapi dengan metode yang berbeda, maka peneliti menggunakan triangulasi teknik. Sebagai contoh, peneliti memperoleh data hasil wawancara kemudian hasil tersebut dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Jika ketiga teknik tersebut menghasilkan informasi yang beragam, maka selanjutnya yaitu observasi melakukan percakapan tambahan dengan narasumber yang bersangkutan atau yang lain tentang strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru untuk memastikan informasi yang dianggap benar atau mungkin masing-masing dari mereka benar karena adanya berbagai perspektif.⁸⁷

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu mengacu pada waktu saat data dikumpulkan. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang sama, tetapi pada waktu yang berbeda untuk memeriksa kembali data ke sumbernya.⁸⁸ Disaat peneliti melakukan penelitian strategi kepala

⁸⁶ Ibid.

⁸⁷ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

⁸⁸ Amanda Anggarini and Asri Wijastuti, "Studi Deskriptif Peran Komunitas Disleksia 'Parents Suport Group (PSG)' di Lembaga Terapi Cita Hati Bunda Sidoarjo," *Artikel Universitas Negeri Surabaya* (Universitas Negeri Surabaya, 2018).

sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik, maka informan yang telah melakukan wawancara mendalam, melakukan wawancara ulang pada waktu yang berbeda. Jika hasil pengujian terus mengungkapkan data yang tidak konsisten, maka peneliti dapat mengulangi prosedur tersebut sampai kepastian data tercapai.⁸⁹

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian. Berikut instrumen penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik:

Tabel 3. 6 Instrumen Penelitian

No	Komponen	Sub Komponen	Indikator	Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bentuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guru	Pengembangan diri	1) Pelaksanaan pelatihan atau seminar	a) Keikutsertaan guru dalam pelaksanaan pelatihan atau seminar	Wawancara Observasi Dokumentasi
			2) Pelaksanaan KKG, MGMP atau <i>in house</i>	b) Keikutsertaan dan keaktifan guru dalam pelaksanaan workshop, KKG, MGMP	Wawancara Dokumentasi
			3) Kendala dalam pengembangan diri	c) Kendala yang terjadi dalam melaksanakan pengembangan diri	Wawancara
			4) Solusi dalam pengembangan diri	d) Solusi dalam menyelesaikan kendala pengembangan diri	Wawancara

⁸⁹ Ibid.

	Publikasi ilmiah	1) Pelaksanaan presentasi pada forum ilmiah	a) Keikutsertaan guru mengikuti kegiatan presentasi forum ilmiah	Wawancara Dokumentasi
		2) Publikasi ilmiah gagasan baru, hasil penelitian pada pendidikan formal	b) Keikutsertaan guru dalam publikasi ilmiah hasil penelitian pada pendidikan formal	Wawancara Observasi Dokumentasi
		3) Publikasi buku pengayaan, buku teks pelajaran, buku bahan bacaan atau buku pedoman guru	c) Keikutsertaan guru dalam publikasi buku pengayaan, buku teks pelajaran, buku bahan bacaan atau buku pedoman guru	Wawancara Observasi Dokumentasi
		4) Kendala dalam publikasi ilmiah	d) Kendala yang terjadi dalam melaksanakan publikasi ilmiah	Wawancara
		5) Solusi dalam publikasi ilmiah	e) Solusi dalam menyelesaikan kendala publikasi ilmiah	Wawancara
	Karya inovatif	1) Penciptaan atau pengembangan karya seni kompleks atau sederhana	a) Kekreatifan guru dalam menciptakan atau mengembangkan karya seni baik kompleks atau sederhana	Wawancara Dokumentasi
		2) Pembuatan atau memodifikasi perangkat pembelajaran	b) Kekreatifan guru dalam membuat atau memodifikasi perangkat pembelajaran	Wawancara
		3) Persiapan guru menyusun standar, pedoman, soal dan serupa lainnya	c) Persiapan guru dalam menyusun standar, pedoman, soal dan serupa lainnya	Wawancara
		4) Kendala dalam publikasi ilmiah	d) Kendala yang terjadi dalam melaksanakan karya inovatif	Wawancara Observasi
		5) Solusi dalam publikasi ilmiah	e) Solusi dalam menyelesaikan kendala karya inovatif	Wawancara

2.	Strategi kepala sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guru	Perumusan strategi	1) Pelaksanaan rapat perumusan strategi	a) Pelaksanaan rapat oleh kepala sekolah dalam perumusan strategi	Wawancara Dokumentasi
			2) Langkah-langkah perumusan strategi	b) Langkah-langkah yang dilalui kepala sekolah dalam merumuskan strategi	Wawancara Observasi Dokumentasi
			3) Pihak yang terlibat dalam perumusan strategi	c) Pihak yang terlibat dengan kepala sekolah dalam merumuskan strategi	Wawancara Dokumentasi
		Implementasi strategi	1) Implementasi strategi dalam pengembangan diri	a) Bentuk implementasi strategi kepala sekolah dalam pengembangan diri guru	Wawancara Observasi Dokumentasi
			2) Implementasi strategi dalam publikasi ilmiah	b) Bentuk implementasi strategi kepala sekolah dalam publikasi ilmiah	Wawancara Dokumentasi
			3) Implementasi strategi dalam karya inovatif	c) Bentuk implementasi strategi kepala sekolah dalam karya inovatif	Wawancara Dokumentasi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menganalisis hasil penelitian, peneliti terlebih dahulu akan menguraikan gambaran umum dari lokasi yang dipilih sebagai lokasi penelitian. Adapun lokasinya yaitu di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.

1. MI Citra Taman Siswa Menganti

a. Gambaran umum sekolah

MI Citra Taman Siswa merupakan lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Desa Domas. Adapun lokasi MI Citra Taman Siswa terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. MI Citra Taman Siswa merupakan lembaga pendidikan formal tingkat dasar berdiri tahun 2012 atas inisiatif Bapak Siswo serta dukungan masyarakat yang membutuhkan sekolah dan pendidikan agama bagi putra-putrinya.

Di awal masa berdirinya, jumlah peserta didik hanya berjumlah 4 anak. Atas kepercayaan dan dukungan masyarakat, kini jumlah peserta didik mencapai kurang lebih 400 anak. Begitupun juga dengan jumlah tenaga pendidik yang ada, yang

awalnya hanya 6 orang, kini bertambah menjadi 24 orang dan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

b. Profil sekolah

Nama sekolah : MI Citra Taman Siswa
 NPSN : 69854242
 Alamat sekolah : Jl. Raya Bringkang Ds. Domas Kec.
 Menganti Kab. Gresik
 Nama kepala sekolah : Siswo Yusbido, M.Pd
 No Telepon : 0857555568541
 Status sekolah : Swasta

c. Visi dan Misi

Visi

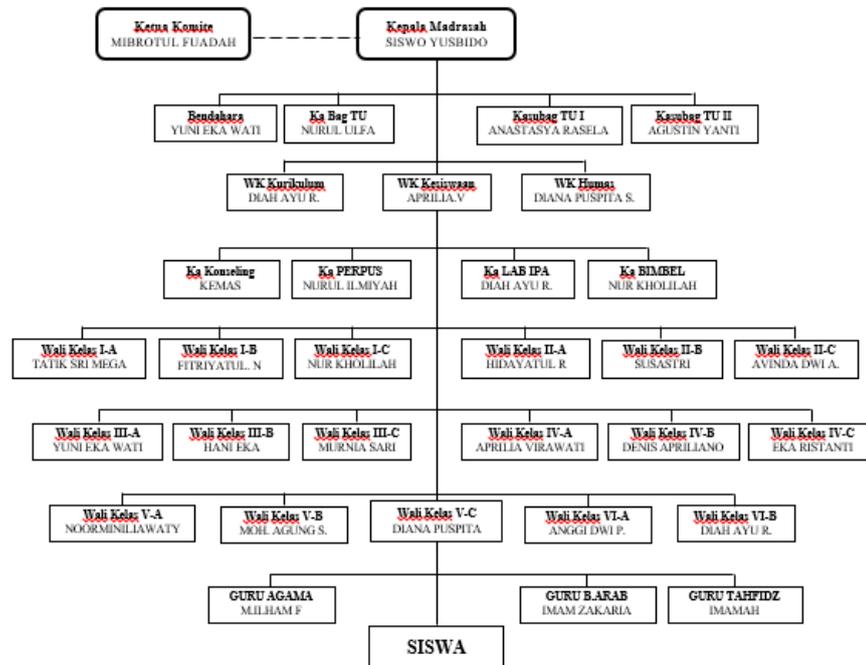
“Unggul dalam prestasi, Terdepan dalam inovasi, Mandiri dalam berkarya yang berwawasan agama”.

Misi

- 1) Membentuk perilaku berprestasi pola pikir yang kritis dan kreatif pada siswa.
- 2) Mengembangkan pola pembelajaran inovatif yang berwawasan tradisi berfikir ilmiah.
- 3) Menanamkan sikap disiplin dan tanggungjawab.
- 4) Memberikan contoh perilaku akhlak karimah.
- 5) Membiasakan hidup bersih dan sehat.
- 6) Menjunjung tinggi komitmen lembaga.

d. Struktur Organisasi⁹⁰

**STRUKTUR ORGANISASI MI CITRA TAMAN SISWA MENGANTI
TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023**



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi MI Citra Taman Siswa

2. UPT SD Negeri 228 Gresik

a. Gambaran umum sekolah

Sekolah UPT SD Negeri 228 Gresik merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik yang berdiri sejak tahun 1947 dengan luas tanah 4.950 m², tanah hal milik Desa Menganti dibeli dari tanah masyarakat, jadi sekolah mempunyai hak milik. UPT SD Negeri 228 Gresik memiliki siswa sebanyak 700 siswa dengan jumlah rombel 24. Memiliki guru sebanyak 32 guru, terdiri dari 24 guru kelas, 3 guru PJOK, 4 guru PAI dan 1 guru B. Inggris.

⁹⁰ Observasi dan Dokumentasi, TU MI Citra Taman Siswa, tanggal Januari 2023, pukul

UPT SD Negeri 228 Gresik memiliki 2 lantai gedung yang berisikan ruang kelas siswa, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang staf TU, sanggar kesenian, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang UKS, gudang dan tempat parkir siswa guru.

b. Profil sekolah

Nama Sekolah : UPT SD Negeri 228 Gresik

NPSN : 20500148

Alamat Sekolah : Jl. Raya Menganti Rt.01 Rw.01 Ds.
Menganti Kec. Menganti Kab. Gresik

Kepala Sekolah : Murjaizin, S.Pd

Status sekolah : Negeri

c. Visi dan Misi

Visi

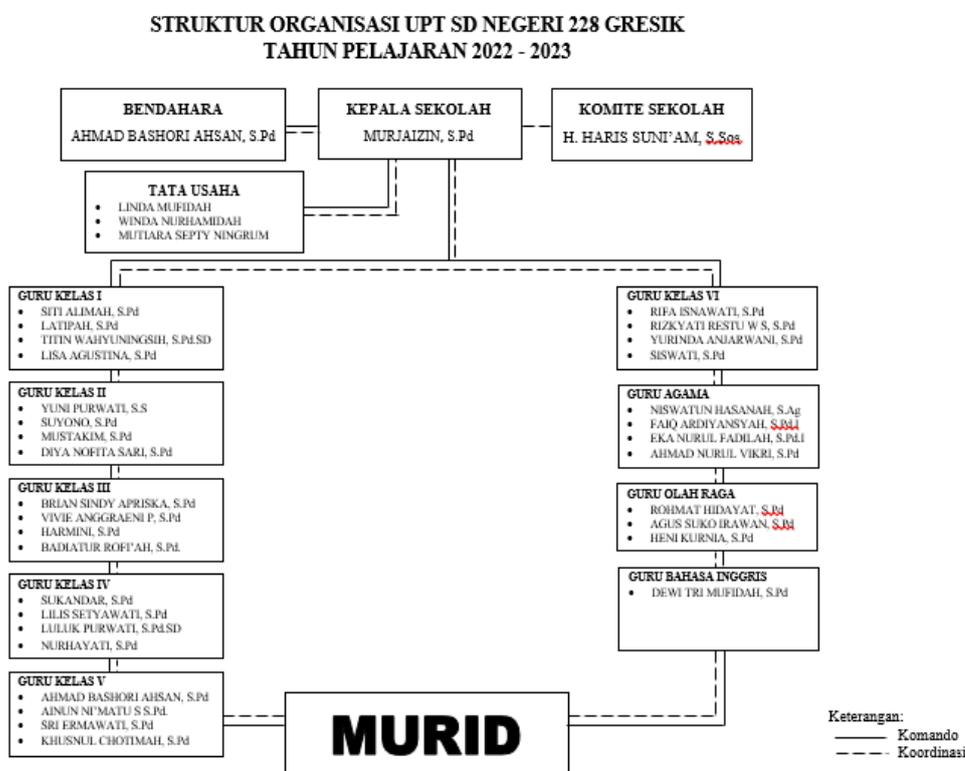
“Berakhlaq mulia, unggul dalam prestasi, berbudaya lingkungan berlandaskan IMTAQ dan IPTEK”.

Misi

- 1) Mengembangkan budi pekerti luhur dan karakter bangsa pada peserta didik yang terintegrasi dalam seluruh kegiatan pendidikan sebagai budaya sekolah.
- 2) Mewujudkan sekolah yang unggul dalam bidang keagamaan yang terintegrasi dalam seluruh kegiatan pembelajaran di UPT SD Negeri 228 Gresik.
- 3) Mewujudkan sekolah yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
- 4) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

- 5) Meningkatkan intensitas kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan, sehingga siswa berkembang maksimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 7) Mewujudkan siswa yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya.
- 8) Mengembangkan pembelajaran basis IMTAQ dan IPTEK.
- 9) Menerapkan management partisipasi dengan melibatkan seluruh warga kelompok kepentingan terkait dengan sekolah.
- 10) Mewujudkan sekolah yang bersih, aman, dan nyaman.
- 11) Mewujudkan sikap gemar melestarikan lingkungan.
- 12) Menciptakan budaya kerja untuk mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

d. Struktur Organisasi⁹¹



Gambar 3. 3 Struktur Organisasi UPT SD Negeri 228 Gresik

⁹¹ Observasi dan dokumentasi, TU UPT SD Negeri 228 Gresik, 14 Januari 2023, pukul 08.44 WIB.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan yang ada di fokus penelitian yang mana berisi penjabaran data penelitian yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki delapan informan sebagai subjek penting dalam pelaksanaan penelitian ini, berikut adalah daftar nama-nama beserta kode penelitiannya:

Tabel 4. 1 Informan Penelitian dan Kodenya

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Kode
1.	F	Perempuan	Pengawas MI Citra Taman Siswa Menganti	PMC
2.	S	Laki-laki	Kepala Madrasah MI Citra Taman Siswa Menganti	KMC
3.	A	Perempuan	Guru MI Citra Taman Siswa Menganti	GMC
4.	D	Perempuan	Guru MI Citra Taman Siswa Menganti	GMC
5.	P	Laki-laki	Pengawas UPT SD Negeri 228 Gresik	PUS
6.	M	Laki-laki	Kepala Sekolah UPT SD Negeri 228 Gresik	KUS
7.	L	Perempuan	Guru UPT SD Negeri 228 Gresik	GUS
8.	S	Perempuan	Guru UPT SD Negeri 228 Gresik	GUS

Peneliti memaparkan terlebih dahulu hasil penelitiannya yang terkait dengan strategi kepala sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.

1. Bentuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik

Pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan suatu wadah dari pemerintah yang ditujukan untuk pendidik setiap lembaga sekolah atau madrasah untuk mengembangkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan dan secara berkelanjutan. Dalam mengembangkan kompetensi guru, terdapat berbagai bentuk pengembangan antara lain:

a. Pengembangan diri

Kegiatan pengembangan diri terdiri atas diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru.⁹² Diklat fungsional adalah kegiatan guru dalam mengikuti pelatihan atau persiapan dalam mencapai standar kompetensi profesi, seperti pelatihan, seminar dan bentuk lainnya.⁹³ Hal ini sesuai dengan pernyataan KMC sebagai berikut:

“Jadi PKB disini diadakan lewat seminar ya pelatihan. Karena kalau PKB hanya diseminarkan tanpa ada pelatihan, guru ndak ngerti kekurangannya apa. Kegiatan seminar dan pelatihan sering diadakan tapi tidak tentu karena melihat kebutuhan guru”.⁹⁴ (S.W.KMC.F1/17-01-2023)

Hal yang sama disampaikan oleh PMC sebagai berikut:

“Bentuk PKB disana ya banyak, ada penyusunan perangkat pembelajaran, kemudian worksop terkait metode pembelajaran, pembuatan media pembelajaran dan PTK. Itu semua termasuk kegiatan-kegiatan yang ada di dalam naungan PKB”.⁹⁵ (F.W.PMC.F1/30-01-2023)

Kemudian diperjelas oleh GMC sebagai berikut:

⁹² Anugrah, *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*.

⁹³ Suprayitno, *Pedoman Dan Penyusunan Pengembangan Diri Bagi Guru*.

⁹⁴ Wawancara, Kepala Madrasah MI Citra Taman Siswa, 17 Januari 2023, pukul 08.28 WIB.

⁹⁵ Wawancara, Pengawas MI Citra Taman Siswa, 30 Januari 2023, pukul 09.09 WIB.

“Ya pelatihan, seminar, workshop. Kemarin ada pelatihan IKM. Dari kecamatan ada, seminar kepenulisan pembuatan soal dan ijazah. Dari Kemenag biasanya zoom, juga mengadakan PKB kegiatannya seperti pelatihan, setelah materi praktek”.⁹⁶ (D.W.GMC.F1/27-01-2023)

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mengamati secara langsung bahwa guru-guru MI Citra Taman Siswa melakukan pelatihan IKM yang diadakan selama 2 hari dengan mendatangkan pemateri dari pengawas.⁹⁷ Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi hasil dari pelatihan dan sertifikat yang dimiliki guru selain yang tertera di atas.⁹⁸

Tabel 4. 2 Data Pengembangan Diri Guru

NAMA	KEGIATAN	PELAKSANAAN
Diah Ayu R, S.Pd	Pelatihan Kegiatan PKB Guru	20-21 Nov 2022
Diah Ayu R, S.Pd	Workshop IKM	16-17 Des 2022
Diah Ayu R, S.Pd	Pelatihan Penulisan PTK	18 September 2022
Anggi Dwi P, S.Pd	Bimtek Implementasi Pembelajaran	23 Oktober 2020
Anggi Dwi P, S.Pd	Pelatihan Penyusunan Soal HOTS	03 Maret 2021
Anggi Dwi P, S.Pd	Diklat Menulis Laporan PTK/PTS	10-25 Maret 2022
Anggi Dwi P, S.Pd	Pelatihan Kegiatan PKB Guru	20-21 Nov 2022
Anggi Dwi P, S.Pd	Practical Workshop IKM	13-14 Januari 2023
Murnia Sari, S.Pd	Pelatihan Kegiatan PKB Guru	20-21 Nov 2022
Murnia Sari, S.Pd	Practical Workshop IKM	13-14 Januari 2023
Murnia Sari, S.Pd	Pelatihan Penulisan PTK	18 September 2022
Murnia Sari, S.Pd	Pelatihan Hafalan Juz 30	12 Februari 2023
Yuni Eka W, S.Pd	Workshop Peningkatan Kualitas Guru SD	12 Agustus 2019
Yuni Eka W, S.Pd	Teknik Ajar Profesional Guru Dan Kreatifitas Pembelajaran	26 Agustus 2018
M. Ilham F, S.Ag	Practical Workshop IKM	13-14 Januari 2023
M. Ilham F, S.Ag	Pelatihan Penulisan PTK	18 September 2022
M. Ilham F, S.Ag	Pelatihan Hafalan Juz 30	12 Februari 2023
Nur Kholilah, S.Pd	Practical Workshop IKM	13-14 Januari 2023
Siswo Yusbido, M.Pd	Workshop IKM	16-17 Des 2022
Aprilia V, S.Pd	Pelatihan Penulisan PTK	18 September 2022

⁹⁶ Wawancara, Guru MI Citra Taman Siswa Menganti, 27 Januari 2023, pukul 09.38 WIB.

⁹⁷ Observasi, MI Citra Taman Siswa, 14 Januari 2023, pukul 10.05 WIB.

⁹⁸ Dokumentasi, Guru MI Citra Taman Siswa, 10 Februari 2023, pukul 11.00 WIB.

Hal yang selaras juga disampaikan oleh GUS UPT SD Negeri 228 Gresik sebagai berikut:

“Kalau bentuk PKB di sekolah ada mb. Biasanya terdapat pelatihan, terkadang diadakan workshop dari Dinas, kemudian ada sosialisasi dan sharing bersama antar guru perjenjang yang telah mengikuti pelatihan, kadang juga mendatangkan dari LPMP”.⁹⁹ (L.W.GUS.F1/21-01-2023)

Kemudian disampaikan juga oleh GUS 2 sebagai berikut:

“Sering ada pelatihan melalui link, offline jarang. Pelatihan biasanya dari Dinas, umum dan lembaga lain. Dan bukan terkait pendidikan saja, ada IT, kesehatan, lingkungan dan lain-lain. Dari sekolah sendiri biasanya mendatangkan pengawas wilayah”.¹⁰⁰ (S.W.GUS.F1/26-01-2023)

Kemudian diperjelas oleh PUS sebagai berikut:

“Yang saya lakukan ini lebih ke penajaman dan penguatan utamanya di assessment, karena guru di assesment masih kurang dan perlu penekanan. Disamping assesment juga melakukan differensiasi pembelajaran. Dua hal tersebut merupakan pokok penting bagi pengawas yang diberikan secara sosialisasi”.¹⁰¹ (P.W.PUS.F1/31-01-2023)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi berupa berbagai macam sertifikat yang dimiliki guru.¹⁰²

Bentuk kedua yaitu kegiatan kolektif, guru mengikuti kegiatan pertemuan ilmiah yaitu kegiatan workshop, KKG, MGMP dan lainnya sesuai dengan kebutuhan.¹⁰³ Hal ini sesuai dengan pernyataan KMC MI Citra Taman Siswa sebagai berikut:

“Guru juga mengikuti KKG disini dan ada yang mewakili di kecamatan. KKG di sini namanya tim guru dan ikut andil semua, kalau di kecamatan itu ditunjuk karena kaitannya

⁹⁹ Wawancara, Guru UPT SD Negeri 228 Gresik, 21 Januari 2023, pukul 11.29 WIB.

¹⁰⁰ Wawancara, Guru UPT SD Negeri 228 Gresik, 26 Januari 2023, pukul 12.10 WIB.

¹⁰¹ Wawancara, Pengawas UPT SD Negeri 228 Gresik, 31 Januari 2023, pukul 13.05 WIB.

¹⁰² Dokumentasi, Guru UPT SD Negeri 228 Gresik, 30 Januari 2023, pukul 12.14 WIB.

¹⁰³ Suprayitno, *PEDOMAN DAN PENYUSUNAN PENGEMBANGAN DIRI BAGI GURU*.

dengan proses membuat soal, mengajar dan membuat perangkat pembelajaran”.¹⁰⁴ (S.W.KMC.F1/17-01-2023)

Hal yang sama disampaikan oleh GMC sebagai berikut:

“Disini juga ada kegiatan KKG. Kalau KKG di Citra itu ya sebenarnya berkelompok jenjang kemudian guru saling sharing. Jadi disitu nanti buat apapun itu seperti soal, perangkat pembelajaran yang lainnya biasanya dikerjakan satu jenjang bersama”.¹⁰⁵ (D.W.GMC.F1/27-01-2023)

Begitu juga hal yang disampaikan oleh KUS UPT SD

Negeri 228 Gresik sebagai berikut:

“Kalau KKG disini ada. Jadi disini ada Kelompok Kerja Guru umum mb maksudnya ya guru kelas itu, kemudian ada KKG olahraga juga, KKG muatan lokal seperti Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris ada semua disini”.¹⁰⁶ (M.W.KUS.F1/17-01-2023)

Kemudian diperjelas oleh GUS sebagai berikut:

“Ada yang disini itu namanya KKG, KKG nya lebih ke sharing sesama guru. Dari Dinas ada beberapa kali, seperti sosialisasi untuk mulog B Jawa dan sosialisasi perkenalan pertama IKM kelas tinggi dan rendah selama 4 hari”.¹⁰⁷ (L.W.GUS.F1/21-01-2023)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi berupa sertifikat yang dimiliki guru.¹⁰⁸

Tabel 4. 3 Data Kegiatan Pengembangan Diri Guru

NAMA	KEGIATAN	PELAKSANAAN
Nurhayati	Program Guru Belajar Dan Berbagi Seri Asesmen Kompetensi Minimum	6-10 April 2021
Sri Ermawati	Bimtek Program Guru Belajar dan Berbagi Seri Asesmen Kompetensi Minimum	1-5 April 2021

¹⁰⁴ Wawancara, Kepala Madrasah MI Citra Taman Siswa, 17 Januari 2023, pukul 08.28 WIB.

¹⁰⁵ Wawancara, Guru MI Citra Taman Siswa Menganti, 27 Januari 2023, pukul 09.38 WIB.

¹⁰⁶ Wawancara, Kepala sekolah UPT SD Negeri 228 Gresik, 17 Januari 2023, pukul 07.36 WIB.

¹⁰⁷ Wawancara, Guru UPT SD Negeri 228 Gresik, 21 Januari 2023, pukul 11.29 WIB.

¹⁰⁸ Dokumentasi, Guru UPT SD Negeri 228 Gresik, 30 Januari 2023, pukul 12.14 WIB.

Heni Kurnia	Pelatihan Instruktur SKJ Pelajar Se-Provinsi Jatim	25-27 Agus 2022
Yuni Purwati	Program Pelatihan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	26-28 Okto 2021
Titin Wahyuningsih	School Leadership Gathering Merancang Pembelajaran Dengan Paradigma Baru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka	27 Mei 2022
Badiatur Rofi'ah, S.Pd	Belajar dan Berbagi Seri Pend Inklusi	16-24 Okto 2021
Badiatur Rofi'ah, S.Pd.	Diklat Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran untuk IKM	14-17 Juli 2022
Badiatur Rofi'ah, S.Pd	Pelatihan Persiapan IKM	05-08 Juli 2022
Badiatur Rofi'ah, S.Pd	Diklat Inovasi Pembelajaran IKM	1-5 Agustus 2022
Badiatur Rofi'ah, S.Pd.	Sambut Tahun Pelajaran Baru Dengan Peningkatan Kompetensi Pendidik	7-11 Juli 2022
Eka Nurul Fadilah, S.Pd.I	Pelatihan Shalat Sempurna Bersanad Seperti Tuntunan Nabi Muhammad	22 Agustus 2022
Sukandar, S.Pd	Diklat "Optimalisasi Bahan & Media Pemb. dalam K. Merdeka Belajar"	26-30 Juni 2022
Lisa Agustina	Guru Belajar Seri AKM	23-27 Feb 2021
Lisa Agustina	Inovasi Pembelajaran K. Merdeka	1-5 Agustus 2022
Lisa Agustina	Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Untuk IKM	14-17 juli 2022
Lisa Agustina	Implementasi Kurikulum Merdeka	1-3 Agustus 2022
Lisa Agustina	Sambut Tahun Pelajaran Baru Dengan Peningkatan Kompetensi Pendidik	7,8,9,11 Juli 2022
Gembong Jaswito, S.Pd	Bimtek Asesmen Kompetensi Minimum	24-28 Januari 2021

b. Publikasi ilmiah

Publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah disediakan bagi masyarakat umum sebagai cara guru untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran, diantaranya yaitu:

- 1) Presentasi pada forum ilmiah, lokakarya, diskusi ilmiah.
- 2) Publikasi hasil penelitian pendidikan formal misal bentuk laporan dari PTK, artikel ilmiah atau makalah kajian ilmiah.

- 3) Publikasi buku pengayaan, buku teks pelajaran, buku bahan bacaan atau buku pedoman guru.¹⁰⁹

Hal ini sesuai dengan pernyataan KMC MI Citra Taman

Siswa sebagai berikut:

“Ada karya ilmiah mb. Guru ya melakukan PTK tapi belum dibuat karya ilmiahnya, hal ini akan diproses kedepannya agar bisa dipublikasikan. Termasuk guru juga membuat modul mata pelajaran siswa untuk mempermudah proses belajar mereka“.¹¹⁰ (S.W.KMC.F1/17-01-2023)

Kemudian diperjelas oleh GMC sebagai berikut:

“Ada PTK. Khususnya bagi yang mau ikut sertifikasi. Tapi semua guru Citra juga proses menyusun PTK. Kemarin ada pelatihan tentang membuat karya ilmiah PTK dari pengawas. Guru disini juga membuat modul siswa dan kemarin itu ada wacana mau ada bookfair yang difasilitasi pengawas agar bisa distandarkan dan dipublikasikan”.¹¹¹ (D.W.GMC.F1/27-01-2023)

Hal yang sama disampaikan oleh PMC sebagai berikut:

“Karya ilmiah PTK ada, tapi masih proses karena kemarin pembinaannya masih 1 kali, teknik bagaimana menyusun PTK dan tugas mereka adalah masih tahap membuat judul, masih belum ada tahap kedua, karena masih bertahap“.¹¹² (F.W.PMC.F1/30-01-2023)

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mengamati secara langsung bentuk karya ilmiah guru berupa laporan hasil PTK dan modul siswa.¹¹³ Pernyataan ini diperkuat dengan adanya dokumentasi karya ilmiah yang ada di MI Citra Taman Siswa.¹¹⁴

¹⁰⁹ Setiadi, *Pubbkasi Ilmiah Guru*.

¹¹⁰ Wawancara, Kepala Madrasah MI Citra Taman Siswa, 17 Januari 2023, pukul 08.28 WIB.

¹¹¹ Wawancara, Guru MI Citra Taman Siswa Menganti, 27 Januari 2023, pukul 09.38 WIB.

¹¹² Wawancara, Pengawas MI Citra Taman Siswa, 30 Januari 2023, pukul 09.09 WIB.

¹¹³ Observasi, Guru MI Citra Taman Siswa, 27 Februari 2023, pukul 10.40 WIB.

¹¹⁴ Dokumentasi, Guru MI Citra Taman Siswa, 27 Februari 2023, pukul 10.45 WIB.

Tabel 4. 4 Data Laporan Hasil PTK Guru

No.	NAMA	JUDUL	TAHUN
1.	Anggi Dwi Purwandari, S.Pd	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mapel B. Indonesia Melalui Strategi <i>Inquiry Learning</i> Kelas VI di MI Citra Taman Siswa Menganti Gresik	2022
2.	Aprilia Virawati, S.Pd	Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model <i>Discovery Learning</i> Materi Sfat Cahaya Kelas IV MI Citra Taman Siswa Menganti Gresik	2021

Tabel 4. 5 Data Pembuatan Modul Siswa

KELAS MAPEL	1	2	3	4	5	6
QURDIST	B Lila	B Murni	B Anggi	B Pipit	P Ilham	P Ilham
AKIDAH	B Mega	B Titin	B Murni	B April	B Diana	B Diana
FIQIH	B Pipit	B Pipit	B Lila	B April	B Anggi	B Anggi
B INDO	B Pipit	B Pipit	B Pipit	B Noor	B Noor	B Noor
MTK	B Mega	B April	B Lila	B April	B April	B April
IPA	B Lila	B Diah				
IPS	B Mega	B Mega	B Yuni	B Mega	B Titin	B Mega
PMP	B Vinda	B Vinda	B Murni	B Diana	B Titin	B Lila
PJOK	B Lila	P Agung				
SBDP	B Anggi	B Murni	B Lila	B Murni	B Anggi	B Vinda
INGGRIS	P Siswo					
B JAWA	B Sus	B Pipit	B Diana	B Diana	B Lila	B Lila
TIK	B Titin	B Titin	B Ulfa	B Ulfa	B Ulfa	B Ulfa

Hal yang berbeda disampaikan oleh KUS UPT SD Negeri 228 Gresik sebagai berikut:

“Kalau PTK ya otomatis, pasti dilaksanakan kemudian dievaluasi karena dengan PTK bisa menyandang suatu permasalahan yang perlu diselesaikan di dalam lembaga pendidikan di kelas. PTK juga digunakan sebagai tuntutan seorang ASN untuk menuju kenaikan pangkat dan program kerja yang lain¹¹⁵ (M.W.KUS.F1/17-01-2023)

Hal yang sama disampaikan oleh GUS sebagai berikut:

¹¹⁵ Wawancara, Kepala sekolah UPT SD Negeri 228 Gresik, 17 Januari 2023, pukul 07.36 WIB.

“Terkait PTK yang sebagai karya ilmiah itu ada tapi tidak mulai dari awal sampai selesai mb. Kebetulan seperti kemarin saya mengajukan tingkat ke 4 b, dimintai data PTK. Jadi, PTK itu kebutuhan kita untuk mengajukan tingkat“.¹¹⁶ (L.W.GUS.F1/21-01-2023)

Kemudian diperjelas oleh GUS 2 sebagai berikut:

“Terkait KI itu ada pelatihan dari Dinas, yang mengikuti itu bagi yang membutuhkan untuk naik tingkat. Kalau saya sudah golongan 4 jadi butuh 2 PTK. Ada ketentuan sendiri mb. Selain itu, guru kelas 6 membuat rangkuman materi khusus kelas 6 sesuai dengan kisi-kisi yang digunakan ketika ujian“.¹¹⁷ (S.W.GUS.F1/26-01-2023)

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mengamati secara langsung bentuk KI guru berupa laporan hasil PTK dan ringkasan materi ujian kelas 6.¹¹⁸ Pernyataan tersebut diperkuat dengan dokumentasi karya ilmiah yang ada di sekolah tersebut.¹¹⁹

Tabel 4. 6 Data Laporan PTK

No.	NAMA	JUDUL	TAHUN
1.	Luluk Purwati, S.Pd	Peningkatan Hasil Belajar Tema 2 Pemanfaatan Energi Melalui Model Discovery Learning pada Siswa Kelas IV-C SDN 1 Menganti Kab. Gresik	2018
		Peningkatan Prestasi Belajar Tematik Kebersamaan Melalui Pendekatan Strategi Cooperative Learning Siswa Kelas IV-C di SDN 1 Menganti Kab. Gresik	2017
		Peningkatan Prestasi Belajar Tematik Melalui Model STAD Pada Siswa Kelas IV-C di SDN 1 Menganti Kab. Gresik	2019
2.	Siswati, S.Pd	Peningkatan Prestasi Belajar Materi Budaya Demokrasi Dengan Strategi KWL Siswa Kelas VI-D UPT SD Negeri 228 Gresik	2020
		Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Permainan Siswa Kelas VI-D UPT SD Negeri 228 Gresik	2021

¹¹⁶ Wawancara, Guru UPT SD Negeri 228 Gresik, 21 Januari 2023, pukul 11.29 WIB.

¹¹⁷ Wawancara, Guru UPT SD Negeri 228 Gresik, 26 Januari 2023, pukul 12.10 WIB.

¹¹⁸ Observasi, UPT SD Negeri 228 Gresik, 30 Januari 2023, pukul 12.14 WIB.

¹¹⁹ Dokumentasi, UPT SD Negeri 228 Gresik, 30 Januari 2023, pukul 12.15 WIB.

c. Karya inovatif

Karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru, diantaranya adalah:

- 1) Menemukan, menciptakan, atau mengembangkan karya seni dalam kategori kompleks atau sederhana
- 2) Persiapan menyusun pedoman, soal dan serupa lainnya.¹²⁰

Hal ini sesuai dengan pernyataan GMC MI Citra Taman Siswa Menganti sebagai berikut:

“Karya inovatif seperti alat peraga ada tapi masih sederhana mb, biasanya kalau ada supervise atau penilaian dari kepek guru mulai tergerak. Seringnya itu ketika ujian praktek mb guru membuat alat peraga. Kalau video pembelajaran sudah ndak seberapa setelah pandemi tapi masih ada yang membuat“.¹²¹ (D.W.GMC.F1/27-01-2023)

Hal yang sama disampaikan oleh GMC 2 sebagai berikut:

“Kalau media yang dibuat guru-guru itu dikemas di ujian lifeskill ujian praktek. Tetapi jika pada saat pembelajaran tergantung gurunya masing-masing, kalau saya kemarin itu sempat memberikan media jenis formulir karena pada saat itu kita belajar tentang formulir di mapel Bahasa Indonesia”.¹²² (A.W.GMC.F1/31-01-2023)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan dokumentasi media.¹²³

Tabel 4. 7 Data Karya Inovatif Guru

NAMA	KARYA	TAHUN
Diah Ayu R, S.Pd dan siswa kelas 6	Alat peraga tentang aliran listrik dari kardus	Oktober 2022
Agustin Yanti, S.E dan siswa kelas 5	Alat peraga tentang sifat cahaya dari kardus	Oktober 2022

¹²⁰ Anita, *Guru Dan Dunia Pendidikan*.

¹²¹ Wawancara, Guru MI Citra Taman Siswa Menganti, 27 Januari 2023, pukul 09.38 WIB.

¹²² Wawancara, Guru MI Citra Taman Siswa, 31 Januari 2023, pukul 09.37 WIB.

¹²³ Dokumentasi, MI Citra Taman Siswa, 13 Februari 2023, pukul 09.15 WIB.

Murnia Sari, S.Pd	Kerajinan tangan membuat strap masker	April 2022
Aprilia Virawati, S.Pd	Video pembelajaran Kelas 3 Tema 4	April 2021
Fitriatul Nikmah, S.Hum	Video pembelajaran Kelas 1 Tema 4	Maret 2021

Hal yang selaras juga disampaikan oleh KUS dan GUS, kepala dan guru UPT SD Negeri 228 Gresik sebagai berikut:

“Karya inovatif membuat alat peraga inovasi. Kebanyakan alat peraga yang saya buat itu terkait matematika. Video pembelajaran ada beberapa guru yang buat, kemarin ada yang ikut PPG jadi selalu buat setiap laporan bagi yang ikut daftar Lesson Study“. ¹²⁴ (L.W.GUS.F1/21-01-2023)

Hal yang sama disampaikan oleh GUS 2 sebagai berikut:

“Kalau karya inovatif ya bikin mb. Dulu waktu pandemi seringnya ya buat video, kalau sekarang itu ya mungkin ada materi tertentu yang mungkin harus dibikin video. Alat peraga biasanya kita pakai, misalnya bangun ruang dari karton gitu mb, jadi nyata“. ¹²⁵ (S.W.GUS.F1/26-01-2023)

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mengamati secara langsung bentuk media pembelajaran yang digunakan. ¹²⁶

Pernyataan di atas diperkuat dengan adanya dokumentasi media pembelajaran berserta dokumen rincian. ¹²⁷

Tabel 4. 8 Data Pembuat Pedoman Latihan Siswa

No.	NAMA	KARYA
1.	Rifa Isnawati, S.Pd	Pedoman dan latihan soal VI-A
2.	Rizkyati Restu, S.Pd	Pedoman dan latihan soal VI-B
3.	Yurinda Anjar, S.Pd	Pedoman dan latihan soal VI-C
4.	Siswati, S.Pd	Pedoman dan latihan soal VI-D

¹²⁴ Wawancara, Guru UPT SD Negeri 228 Gresik, 21 Januari 2023, pukul 11.29 WIB.

¹²⁵ Wawancara, Guru UPT SD Negeri 228 Gresik, 26 Januari 2023, pukul 12.10 WIB.

¹²⁶ Observasi, UPT SD Negeri 228 Gresik, 30 Januari 2023, pukul 12.14 WIB.

¹²⁷ Dokumentasi, UPT SD Negeri 228 Gresik, 30 Januari 2023, pukul 12.15 WIB.

2. Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik

Ketika kepala sekolah ingin mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik di lembaganya, tentu diperlukan suatu strategi agar kompetensi yang dimiliki guru semakin meningkat dan berkembang.

a. Perumusan strategi

Dalam merumuskan strategi, kepala sekolah perlu melaksanakan rapat dalam menentukan strategi, dimana terdapat tahapan dalam menentukannya agar menghasilkan strategi yang tepat. Hal ini sesuai dengan pernyataan GMC MI Citra Taman Siswa:

“Disini melakukan rapat rutin setiap hari Sabtu. Pernah juga rapat dadakan, akhir-akhir ini kalau ada apa disampaikan ke staf dulu, nanti kalau ada komentar atau masukan ya disampaikan. Ada juga rapat rutin itu di tengah semester, akhir semester dan awal pembelajaran itu pasti ada”.¹²⁸ (D.W.GMC.F2/27-01-2023)

Hal yang selaras disampaikan KUS UPT SD Negeri 228 Gresik:

“Ya rapat bulanan itu sudah rutinitas, agenda kita yang sudah pasti dilaksanakan diantaranya mengevaluasi hal-hal kinerja kita 1 bulan sebelumnya dan langkah kedepan untuk tugas dan kinerja kita. Jadi mengevaluasi dan melaksanakan yang akan datang”.¹²⁹ (M.W.KUS.F2/17-01-2023)

Hal yang disampaikan oleh GUS sebagai berikut:

“Rapatnya rutin dilakukan sebulan sekali dan mungkin kalau ada yang betul-betul urgent dilakukan satu bulan bisa dua kali tapi jarang. Selama ini kepala sekolah sudah rutin

¹²⁸ Wawancara, Guru MI Citra Taman Siswa, 27 Januari 2023, pukul 09.38 WIB.

¹²⁹ Wawancara, Kepala sekolah UPT SD Negeri 228 Gresik, 17 Januari 2023, pukul 07.36 WIB.

melaksanakan rapat sebanyak tiga kali, hampir setiap bulan sekali sudah terpenuhi“.¹³⁰ (L.W.GUS.F2/21-01-2023)

Pernyataan di atas diperkuat dengan dokumentasi rapat rutin di setiap lembaga.¹³¹

Dalam menentukan strategi diperlukan adanya tahapan, berikut merupakan 3 tahapan berdasarkan konsep Fred R. David:

1) Tahap masukan

Tahap ini terdiri dari penetapan visi misi, identifikasi faktor internal dan faktor eksternal lembaga.

2) Tahap pencocokan

Tahap ini terdiri dari identifikasi peluang dan tantangan, menetapkan kelemahan dan keunggulan yang dimiliki organisasi dan menyusun rencana jangka panjang.

3) Tahap keputusan

Tahap ini menggunakan input informasi dari tahap 1 untuk mengevaluasi secara objektif strategi alternatif dari hasil tahap 2 yang dapat diimplementasikan.¹³²

Hal ini sesuai dengan pernyataan KMC MI Citra Taman

Siswa Menganti sebagai berikut:

“Berbicara terkait strategi, yang pertama pasti melakukan rapat dengan wakil-wakil kepala, kedua membentuk tim, lalu membuat perencanaan. Dalam membuat strategi, kita melihat EDM yang kita miliki, EDM kita ini dalam tanda kutip banyak kekurangan atau perlu pengembangan. Yang kedua melihat kondisi madrasah. Untuk pihak yang yang

¹³⁰ Wawancara, Guru UPT SD Negeri 228 Gresik, 21 Januari 2023, pukul 11.29 WIB.

¹³¹ Dokumentasi, TU MI Citra Taman Siswa dan UPT SD Negeri 228 Gresik

¹³² Haris Munandar, *Manajemen Strategi Berdasarkan Konsep Fred R. David*, 17 Oktober 2020

terlibat itu waka-waka, bisa juga komite, atau stakeholder”.¹³³ (S.W.KMC.F2/17-01-2023)

Kemudian diperjelas oleh PMC sebagai berikut:

“Terkait strategi Kepala, dalam mengawali tahun pelajaran itu harus menuangkan pada prokernya dengan menentukan program terkait peningkatan kompetensi guru sesuai kebutuhan. Nah kalau di EDM itu terletak di program prioritas yang terkait dengan pengembangan madrasah dan pengembangan kompetensi guru. Dari situ Kepala akan menentukan kegiatan yang sesuai dengan kondisi madrasah”.¹³⁴ (F.W.PMC.F2/30-01-2023)

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mengamati secara langsung Ibu TU mengoperasikan aplikasi EDM dan mengamati isinya. Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan adanya dokumentasi file EDM madrasah.¹³⁵

Hal yang selaras disampaikan oleh KUS sebagai berikut:

“Ya kita lihat situasi dan kondisi yang ada di sekolah dulu mb, sehingga nanti bisa menentukan program atau kegiatannya. Karena apapun itu harus dipikirkan dan direncanakan matang-matang agar pelaksanaannya pun berlangsung dengan lancar”.¹³⁶ (M.W.KUS.F2/17-01-2023)

Berdasarkan observasi, peneliti mengamati secara langsung Ibu TU mengoperasikan aplikasi Rapor Pendidikan. Pernyataan diperkuat dengan dokumentasi.¹³⁷

Setelah kepala sekolah memutuskan strategi, maka tahap selanjutnya yaitu implementasi strategi. Pada tahap implementasi

¹³³ Wawancara, Kepala Madrasah MI Citra Taman Siswa, 17 Januari 2023, pukul 08.28 WIB.

¹³⁴ Wawancara, Pengawas MI Citra Taman Siswa, 30 Januari 2023, pukul 09.09 WIB.

¹³⁵ Observasi dan dokumentasi, TU MI Citra Taman Siswa, 13 Februari 2023, pukul 11.00 WIB.

¹³⁶ Wawancara, Kepala sekolah UPT SD Negeri 228 Gresik, 17 Januari 2023, pukul 07.36 WIB.

¹³⁷ Observasi dan dokumentasi, TU UPT SD Negeri 228 Gresik, 29 Maret 2023, pukul 08.13 WIB.

ini memerlukan pembuatan kebijakan, memotivasi pegawai dan mengalokasikan sumber daya sehingga dapat terlaksana.

b. Implementasi strategi

1) Implementasi strategi pengembangan diri

Pengembangan diri terdiri dari diklat fungsional dan kegiatan kolektif.¹³⁸ Diklat fungsional adalah kegiatan dalam mencapai standar kompetensi, seperti pelatihan dan seminar.¹³⁹ Kegiatan kolektif dimana guru mengikuti kegiatan seperti workshop, KKG dan lainnya sesuai dengan kebutuhan guru.¹⁴⁰

Hal ini sesuai dengan pernyataan KMC dan GMC, kepala dan guru MI Citra Taman Siswa sebagai berikut:

“Setelah itu, kita baru bisa memutuskan strategi untuk pengembangan kompetensi guru disini. Misalkan kayak kemarin itu ada wacana IKM, ya kita adakan pelatihan untuk guru selama 2 hari dengan pematerinya dari pengawas. Dan masih banyak lagi tentunya mb”.¹⁴¹ (S.W.KMC.F2/17-01-2023)

Kemudian diperjelas oleh GMC sebagai berikut:

“Disini supportnya luar biasa, kepala sekolah selalu memberikan motivasi. Selain itu juga mendukung lewat kegiatan. Terus reward yang diberikan kepada guru kadang berupa sertifikat, piala. Selain motivasi, kepala sekolah juga mengadakan kegiatan dengan memberikan seminar, memfasilitasi banyak narasumber datang ada dari luar juga banyak, narasumber dari Kepsek sendiri juga ada”.¹⁴² (D.W.GMC.F2/27-01-2023)

¹³⁸ Anugrah, *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*.

¹³⁹ Suprayitno, *Pedoman Dan Penyusunan Pengembangan Diri Bagi Guru*.

¹⁴⁰ Ibid.

¹⁴¹ Wawancara, Kepala Madrasah MI Citra Taman Siswa, 17 Januari 2023, pukul 08.28 WIB.

¹⁴² Wawancara, Guru MI Citra Taman Siswa, 27 Januari 2023, pukul 09.38 WIB.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mengamati secara langsung kegiatan pengembangan untuk guru yaitu pelatihan IKM selama 2 hari.¹⁴³ Pernyataan diperkuat dengan dokumentasi daftar hadir dan hasil dari pelatihan tersebut.¹⁴⁴

Tabel 4. 9 Data Pengadaan Pengembangan Diri Guru

No.	Nama Kegiatan	Tahun
1.	Penulisan Pengembangan Soal Berorientasi HOTS	2022
2.	Practical Workshop IKM	2023

Hal yang selaras juga disampaikan oleh KUS UPT SD Negeri 228 Gresik sebagai berikut:

“Disini ya sedikit demi sedikit dengan mengadakan pelatihan, seminar. Yang kedua, kita juga tidak terlalu sulit untuk memberikan motivasi kepada teman-teman guru. Disini rata-rata sudah ASN semua, sehingga kinerja bisa dipertanggung jawabkan”.¹⁴⁵ (M.W.KUS.F2/17-01-2023)

Kemudian diperjelas oleh PUS sebagai berikut:

“Ya ini, yang saya lakukan sekarang lebih ke penajaman dan penguatan utamanya di assessment, karena guru perlu penekanan. Disamping itu juga melakukan differensiasi. Dua hal itu merupakan pokok penting bagi pengawas yang diberikan secara sosialisasi”.¹⁴⁶ (P.W.PUS.F1/31-01-2023)

Pernyataan di atas diperkuat dengan dokumentasi sertifikat guru mengikuti pengembangn diri di dalam atau di luar sekolah.¹⁴⁷

Tabel 4. 10 Pengadaan Pengembangan Diri

No.	Nama Kegiatan	Tahun
1.	Pembinaan Peningkatan Layanan Pendidikan	2023

¹⁴³ Observasi, MI Citra Taman Siswa, 14 Januari 2023, pukul 10.05 WIB.

¹⁴⁴ Dokumentasi, MI Citra Taman Siswa, 14 Januari 2023, pukul 10.05 WIB.

¹⁴⁵ Wawancara, Kepala sekolah UPT SD Negeri 228 Gresik, 17 Januari 2023, pukul 07.36 WIB.

¹⁴⁶ Wawancara, Pengawas UPT SD Negeri 228 Gresik, 31 Januari 2023, pukul 13.05 WIB.

¹⁴⁷ Dokumentasi, UPT SD Negeri 228 Gresik, 14 Maret 2023, 11.30 WIB.

2) Implementasi strategi publikasi ilmiah

Publikasi ilmiah adalah karya tulis yang disediakan bagi masyarakat sebagai kontribusi guru dalam pengembangan pendidikan, diantaranya presentasi pada forum ilmiah, publikasi hasil penelitian misal laporan PTK, publikasi buku teks pelajaran, bahan bacaan, pedoman guru.¹⁴⁸ Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh GMC MI Citra Taman Siswa sebagai berikut:

“PTK harusnya memang tidak untuk yang sertifikasi saja. Kemarin ada wacana bookfair, lah pengawas memfasilitasi ini. Buku akan distandarkan gitu, mungking yang akhirnya dipublikasikan mb. Begitu juga buku modul yang dibuat oleh guru disini. Ada pelatihan tentang membuat karya ilmiah sempat kemarin ada sama pengawas menyusun PTK”.¹⁴⁹ (D.W.GCM.F2/27-01-2023)

Kemudian diperjelas oleh PMC sebagai berikut:

“Di MI ini sudah melaksanakan pelatihan PTK tapi masih tahap 1. Masih teknik bagaimana menyusun PTK dan kemarin tugasnya adalah membuat judul, masih belum ada tahap kedua, karena bertahap. Sudah hampir 90 persen yang mengikuti, hanya beberapa yang yang tidak mengikuti, tapi lebih bersifat personal”.¹⁵⁰ (F.W.PMC.F2/30-01-2023)

Pernyataan di atas diperkuat dengan adanya dokumentasi laporan PTK dan buku modul oleh guru MI Citra Taman Siswa.¹⁵¹

Tabel 4. 11 Pengadaan Pelatihan PTK

No.	KEGIATAN	TAHUN
1.	Pelatihan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	2022

¹⁴⁸ Setiadi, *Pubkasi Ilmiah Guru*.

¹⁴⁹ Wawancara, Guru MI Citra Taman Siswa, 27 Januari 2023, pukul 09.38 WIB.

¹⁵⁰ Wawancara, Pengawas MI Citra Taman Siswa, 30 Januari 2023, pukul 09.09 WIB.

¹⁵¹ Dokumentasi, MI Citra Taman Siswa, 14 Januari 2023, pukul 10.05 WIB.

Hal yang berbeda disampaikan oleh KUS UPT SD Negeri 228 Gresik sebagai berikut:

“Kalau PTK ya otomatis, pasti dilaksanakan kemudian dievaluasi karena dengan PTK bisa menyanggah suatu permasalahan yang perlu diselesaikan di dalam kelas. PTK juga digunakan sebagai tuntutan seorang ASN untuk kenaikan pangkat”.¹⁵² (M.W.KUS.F1/17-01-2023)

Kemudian diperjelas oleh GUS sebagai berikut:

“Terkait KI ada pelatihan dari Dinas yang membutuhkan untuk naik tingkat. Kalau saya sudah golongan 4 jadi butuh 2 PTK. Ada ketentuan sendiri. Selain itu, guru kelas 6 membuat rangkuman materi kelas 6 sesuai kisi-kisi yang digunakan ketika ujian”.¹⁵³ (S.W.GUS.F1/26-01-2023)

Pernyataan di atas diperkuat dengan adanya dokumentasi laporan PTK oleh guru UPT SD Negeri 228 Gresik.¹⁵⁴

3) Implementasi strategi karya inovatif

Karya inovatif ini bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru, diantaranya adalah karya seni, perangkat pembelajaran untuk praktikum, standar, pedoman, soal dan serupa lainnya baik kompleks atau sederhana.¹⁵⁵ Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh GMC MI Citra Taman Siswa:

“Selain motivasi juga mendukung kegiatannya, dengan memberikan seminar, memfasilitasi banyak narasumber datang dari banyak ada dari luar juga, dari kepek juga ada, Kepek ndak lupa untuk selalu mengingatkan intinya ayo jadi lebih baik, perbaiki gini, buat media yang bagus”.¹⁵⁶ (D.W.GMC.F2/27-01-2023)

¹⁵² Wawancara, Kepala sekolah UPT SD Negeri 228 Gresik, 17 Januari 2023, pukul 07.36 WIB.

¹⁵³ Wawancara, Guru UPT SD Negeri 228 Gresik, 26 Januari 2023, pukul 12.10 WIB.

¹⁵⁴ Dokumentasi, MI Citra Taman Siswa, 14 Januari 2023, pukul 10.05 WIB.

¹⁵⁵ Anita, *Guru Dan Dunia Pendidikan*.

¹⁵⁶ Wawancara, Guru MI Citra Taman Siswa, 27 Januari 2023, pukul 09.38 WIB.

Kemudian diperjelas oleh pernyataan PMC sebagai berikut:

“Ketika diketahui guru kalau mengajar tidak ada yang memakai media pembelajaran sehingga tingkat kualitas siswa pun kurang memuaskan. Ternyata guru tidak mampu disitu, maka diadakanlah yang namanya workshop pembuatan media pembelajaran misal yang berbasis IT”.¹⁵⁷ (F.W.PMC.F2/30-01-2023)

Hal yang selaras juga disampaikan oleh KUS UPT SD

Negeri 228 Gresik sebagai berikut:

“Disini sedikit demi sedikit dengan mengadakan pelatihan, seminar. Kita juga memberikan motivasi dan memberi dukungan kepada teman-teman guru. Dan untuk karya inovatif disini tergantung guru kelas masing-masing pada saat pembelajaran”.¹⁵⁸ (M.W.KUS.F2/17-01-2023)

Kemudian disampaikan oleh PUS sebagai berikut:

“Kepala sekolah yang sekarang ini terus mendukung guru-guru yang kaitannya dengan progres kemajuan atau perubahan, mendukung untuk di akademis. Karena memang masih baru, jadi masih proses kedepannya”.¹⁵⁹ (P.W.PUS.F3/31-01-2023)

Pernyataan di atas diperkuat dengan dokumentasi hasil

karya inovatif guru di MI maupun SD.¹⁶⁰

3. Kendala dan Solusi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik

Dalam melaksanakan program kegiatan, setiap kepala sekolah pasti menghadapi kendala. Kendala adalah kondisi yang menjadi

¹⁵⁷ Wawancara, Pengawas MI Citra Taman Siswa, 30 Januari 2023, pukul 09.09 WIB.

¹⁵⁸ Wawancara, Kepala sekolah UPT SD Negeri 228 Gresik, 17 Januari 2023, pukul 07.36 WIB.

¹⁵⁹ Wawancara, Pengawas UPT SD Negeri 228 Gresik, 31 Januari 2023, pukul 13.05 WIB.

¹⁶⁰ Dokumentasi, Guru MI Citra Taman Siswa dan UPT SD Negeri 228 Gresik

penghalang tercapainya keinginan. Kendala dalam pendidikan seperti pada model pembelajaran, pendekatan maupun media pembelajaran.¹⁶¹

Begitu juga dengan semangat para guru yang menjadi kendala dalam mengembangkan kompetensinya. Dana juga terkait dalam hal ini, jika dana yang dikeluarkan belum ada, maka kegiatan pun tidak bisa diadakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan KMC MI Citra Taman Siswa sebagai berikut:

“Kalau kendala dalam pengembangan kompetensi guru sendiri seperti pelatihan, seminar atau workshop, dalam pembuatan sekaligus publikasi karya ilmiah dan yang terkait dengan pembuatan, pemodifikasian atau pengembangan karya inovatif itu ke biayanya mb¹⁶². (S.W.KMC.F3/17-01-2023)

Kemudian dilanjut oleh pernyataan GMC yang berbeda sebagai berikut:

“Terkait kendala, kadang motivasi setiap guru itu beda-beda mb. Kalau pelaksanaannya oke, lalu tindaklanjutnya mungkin mb yang kurang, ya balik lagi ke motivasinya itu. Kendalanya di situ pasti tapi nggak semuanya, ya ada 1 atau dua, banyak juga yang respon positif. Kendala penyimpanan karya juga belum memadai mb. Beberapa kali membuat bersama anak-anak dan akhirnya dibawa pulang, karena penyimpanannya yang kurang¹⁶³. (D.W.GMC.F3/27-01-2023)

Diperjelas oleh GMC 2 sebagai berikut:

“Kendala ini saya melihat pada saat pembuatan modul yaitu ketika terjadinya perubahan kurikulum, guru banyak yang kesulitan dalam memasukkan materi disitu. Kalau kendala di pelatihan, seminar yang diadakan oleh Bapak Kepala itu harus konsisten terprogram¹⁶⁴. (A.W.GMC.F3/31-01-2023)

Diperjelas lagi oleh PMC sebagai berikut:

¹⁶¹ Soewarno, Hasmiana, and Faiza, “Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah* 1, no. 1 (2016): 22.

¹⁶² Wawancara, Kepala Madrasah MI Citra Taman Siswa, 17 Januari 2023, pukul 08.28 WIB.

¹⁶³ Wawancara, Guru MI Citra Taman Siswa, 27 Januari 2023, pukul 09.38 WIB.

¹⁶⁴ Wawancara, Guru MI Citra Taman Siswa, 31 Januari 2023, pukul 09.37 WIB.

“Kendalanya terletak di komunikasi yang belum terorganisir dengan baik itu saja. Kemudian dalam hal administrasi pengadaan kegiatan seperti pelatihan seminar atau workshop juga belum terprogram dan ada dalam sebuah rincian di program madrasah”.¹⁶⁵ (F.W.PMC.F3/30-01-2023)

Berdasarkan observasi, peneliti mengamati langsung kondisi tempat penyimpanan karya siswa atau guru yang belum tersedia.¹⁶⁶

Hal tersebut tidak berbeda jauh dengan hal yang disampaikan oleh KUS selaku kepala sekolah UPT SD Negeri 228 Gresik:

“Masalah kendala itu ya ada, karena apapun ditunjang dengan masalah keuangan dan sebagainya. Masih kendala di keuangan karena banyaknya kegiatan-kegiatan yang diluar dari agenda kita dan itu juga tidak bisa dipungkiri, mau tidak mau kita harus bisa lakukan dan kita laksanakan”.¹⁶⁷ (M.W.KUS.F3/17-01-2023)

Hal yang sama disampaikan oleh GUS sebagai berikut:

“Kalau pengembangan kompetensi ini kendala di keuangan mb. Kemudian untuk pengadaan alat misalkan seperti proyektor, itu terbatas. Media pembelajaran ini banyak mb, cuma karena tempat yang tidak ada dan masih pembangunan, jadi sekarang ndak karuan letaknya”.¹⁶⁸ (L.W.GUS.F3/21-01-2023)

Kemudian ditambahkan penjelasan oleh GUS 2 sebagai berikut:

“Kendalanya mungkin kalau mengikuti pelatihan tanpa tatap muka itu agak ada rasa jenuh mb ya, karena kadang-kadang kalau kita tidak paham itu kan kita tidak bisa bertanya yaa karena komunikasinya kan bukan 2 arah sehingga semangat dalam mengikuti kegiatan itu naik turun”.¹⁶⁹ (S.W.GUS.F3/26-01-2023)

Berdasarkan observasi, peneliti mengamati langsung kondisi tempat penyimpanan karya siswa atau guru yang belum ada.¹⁷⁰

¹⁶⁵ Wawancara, Pengawas MI Citra Taman Siswa, 30 Januari 2023, pukul 09.09 WIB.

¹⁶⁶ Observasi, MI Citra Taman Siswa, 27 Januari 2023, pukul 10.00 WIB

¹⁶⁷ Wawancara, Kepala sekolah UPT SD Negeri 228 Gresik, 17 Januari 2023, pukul 07.36 WIB.

¹⁶⁸ Wawancara, Guru UPT SD Negeri 228 Gresik, 21 Januari 2023, pukul 11.29 WIB.

¹⁶⁹ Wawancara, Guru UPT SD Negeri 228 Gresik, 26 Januari 2023, pukul 12.10 WIB.

¹⁷⁰ Observasi, UPT SD Negeri 228 Gresik, 13 Maret 2023, pukul 13.09 WIB.

Setiap kendala yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan pasti memiliki solusi.¹⁷¹ Solusi merupakan penyelesaian masalah atau jalan keluar dari masalah.¹⁷² Solusi kepala sekolah yaitu dengan melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi guru.¹⁷³ Hal ini sesuai dengan pernyataan KMC MI Citra Taman Siswa sebagai berikut:

“Solusi dari kendala itu sendiri ya dengan cara menjadwalkan dan merencanakan programnya. Kegiatan pengembangan kompetensi guru yang dijadwalkan dan direncanakan dengan cara menyesuaikan dana yang ada, kalau tidak direncanakan maupun dijadwalkan ya tidak bisa“.¹⁷⁴ (S.W.KMC.F3/17-01-2023)

Dilanjutkan oleh GMC 1 sebagai berikut:

“Solusinya sendiri yaitu dengan lebih menambah atau menumbuhkan motivasi diri, mungkin juga bisa dari kepala sekolah, dari teman-teman sekitar itu juga kan berpengaruh. Dan terkait tempat penyimpanan memang sampai sekarang masih pembangunan mb“.¹⁷⁵ (D.W.GMC.F3/27-01-2023)

Hal yang sama disampaikan oleh GMC 2 sebagai berikut:

“Solusinya ya memang seorang yang professional harus mengembangkan dirinya terus menerus, selain mengupgrade perkembangan zaman ya biar tahu kompetensinya, bisa lebih berinovasi seperti halnya mengisi modul dengan tidak menghilangkan yang penting“.¹⁷⁶ (A.W.GMC.F3/31-01-2023)

Kemudian diperjelas oleh PMC sebagai berikut:

“Solusinya kita betul-betul harus menata kegiatan untuk 1 tahun kedepan, harus komunikasi dengan tim, menentukan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan komitmen dengan waktu yang

¹⁷¹ Soewarno, Hasmiana, and Faiza, “Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh.”

¹⁷² Cut Rahma Wati, “Analisis Kendala dan Alternatif Solusi Terhadap Pelaksanaan Praktikum Kimia di SMA Negeri Se-Kabupaten Nagan Raya” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

¹⁷³ Zulaikah, “Problematika Guru dalam Peningkatan Kompetensi di SD Negeri 1 Simo”

¹⁷⁴ Wawancara, Kepala Madrasah MI Citra Taman Siswa, 17 Januari 2023, pukul 08.28 WIB.

¹⁷⁵ Wawancara, Guru MI Citra Taman Siswa, 27 Januari 2023, pukul 09.38 WIB.

¹⁷⁶ Wawancara, Guru MI Citra Taman Siswa, 31 Januari 2023, pukul 09.37 WIB.

sudah ditentukan sehingga akan menghasilkan perencanaan yang matang”.¹⁷⁷ (F.W.PMC.F3/30-01-2023)

Setelah hal yang disampaikan oleh informan di MI tidak berbeda jauh dengan yang disampaikan oleh KUS kepala UPT SDN 228 Gresik:

“Solusinya kita program sedikit demi sedikit kita perbaiki mb. Program kita sodorkan dengan lihat situasi kondisi sehingga nanti saling mengenal dan tidak ada yang saling dirugikan. Program jalan, biaya pun bisa diminimalisir tidak banyak pengeluaran yang tidak terduga”.¹⁷⁸ (M.W.KUS.F3/17-01-2023)

Kemudian ditambahkan oleh GUS sebagai berikut:

“Solusinya, memaksimalkan alat atau bahan dengan kreatifitas masing guru. Pengembangan diri bisa dilakukan mulai dari literasi, sumber, cari dari internet, contoh dari video pembelajaran di youtube juga bisa”.¹⁷⁹ (L.W.GUS.F3/21-01-2023)

Hal yang sama disampaikan oleh GUS 2 sebagai berikut:

“Solusinya lebih ke memotivasi diri, memperbaiki mengupgrade diri menjadi yang lebih baik. Karena memang semua itu harus mulai dari diri sendiri, sehingga akan lebih mudah mengerjakan hal lain dengan semangat, utamanya dalam mengembangkan keprofesian kita”.¹⁸⁰ (S.W.GUS.F3/26-01-2023)

Dan diperjelas oleh pernyataan PUS sebagai berikut:

“Kalau memang ada kendala masalah yang terjadi, kepala sekolah langsung mengkomunikasikannya dengan saya, sharing-sharing enakya bagaimana. Jadi intinya ada komunikasi dan semua bisa diatasi dengan baik tentunya”.¹⁸¹ (P.W.PUS.F3/31-01-2023)

Jadi dapat disimpulkan bahwa kendala dan solusi dari kendala yang ada baik di MI Citra Taman Siswa dan UPT SD Negeri 228 Gresik adalah sama seperti pernyataan yang tertera di atas.

¹⁷⁷ Wawancara, Pengawas MI Citra Taman Siswa, 30 Januari 2023, pukul 09.09 WIB.

¹⁷⁸ Wawancara, Kepala sekolah UPT SD Negeri 228 Gresik, 17 Januari 2023, pukul 07.36 WIB.

¹⁷⁹ Wawancara, Guru UPT SD Negeri 228 Gresik, 21 Januari 2023, pukul 11.29 WIB.

¹⁸⁰ Wawancara, Guru UPT SD Negeri 228 Gresik, 26 Januari 2023, pukul 12.10 WIB.

¹⁸¹ Wawancara, Pengawas UPT SD Negeri 228 Gresik, 31 Januari 2023, pukul 13.05 WIB.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian mencakup penjabaran hasil analisa data yang didapatkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai deskripsi temuan penelitian. Berikut hasil analisis data mengenai strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan Guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.

1. Bentuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik

Pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan wadah yang digunakan untuk mengembangkan kompetensi tenaga pendidik sesuai kebutuhan dan berkelanjutan. Berdasarkan teori Day, dalam pengembangan keprofesian guru memuat semua pengalaman belajar dan kegiatan yang disengaja dan direncanakan untuk meningkatkan mutu guru secara individu atau kolektif, sehingga guru bisa meninjau, memperbarui dan komitmen pada pengembangan kecerdasan moral dan emosional serta profesionalisme dalam melayani rekan dan siswa.¹⁸²

Dalam melaksanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan terdapat bentuk kegiatan di dalam tiga komponen, diantaranya yaitu:

a. Pengembangan diri

Kegiatan pengembangan diri terdiri atas diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru.¹⁸³ Secara teori, diklat fungsional

¹⁸² Yustinus Windrawanto, "Pelatihan dalam Rangka Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru: Suatu Tinjauan Literatur," *Satya Widya* 31, no. 2 (2015).

¹⁸³ Anugrah, *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*.

adalah kegiatan bagi guru dalam mengikuti pelatihan pendidikan atau persiapan untuk mencapai standar kompetensi profesi yang ditetapkan, seperti kegiatan pelatihan, seminar dan berbagai bentuk kegiatan diklat lainnya.¹⁸⁴

Berdasarkan wawancara di MI Citra Taman Siswa dan UPT SDN 228 Gresik disertai dokumentasi dan observasi, peneliti dapat menguraikan bahwa terdapat banyak bentuk diklat fungsional yang dilakukan guru sesuai kebutuhan, yaitu dengan mengikuti pelatihan maupun seminar baik yang diadakan oleh lembaga sendiri, umum atau dari pemerintah. Seperti halnya pelatihan IKM yang diadakan MI Citas pada bulan Januari lalu, dan seminar maupun pelatihan lainnya yang diikuti oleh guru MI dan SDN baik ditugaskan kepala sekolah atau kehendak sendiri.

Bentuk kedua yaitu kegiatan kolektif guru yang mengikuti kegiatan pertemuan ilmiah yang mencakup kegiatan workshop, KKG, MGMP dan kegiatan kolektif lainnya sesuai kebutuhan guru.¹⁸⁵ Di MI Citra Taman Siswa dan UPT SDN 228 Gresik, bentuk kegiatan kolektif guru yaitu mengikuti workshop dan kegiatan KKG. Kegiatan KKG yang ada di kedua lembaga tersebut kurang aktif karena tidak terorganisir dan kurangnya motivasi guru, tetapi hingga sekarang guru setiap jenjang

¹⁸⁴ Suprayitno, *Pedoman Dan Penyusunan Pengembangan Diri Bagi Guru*.

¹⁸⁵ Ibid.

melaksanakan sharing bersama hasil dari pelatihan atau seminar yang diikuti dalam hal membuat soal ulangan, perangkat pembelajaran dan lainnya.

Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa bentuk diklat fungsional guru baik di MI Citra Taman Siswa dan UPT SD Negeri 228 Gresik sudah sesuai dengan teori yaitu dengan mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan baik dari lembaga, pemerintah atau umum. Tetapi untuk kegiatan kolektif kurang sesuai dengan teori karena kegiatan KKG di kedua lembaga tersebut kurang aktif dikarenakan tidak terorganisir dan kurangnya semangat guru.

b. Publikasi ilmiah

Publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah disediakan bagi masyarakat umum sebagai cara guru untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran, diantaranya yaitu:

- 1) Presentasi pada forum ilmiah pada seminar, lokakarya atau diskusi ilmiah.
- 2) Publikasi hasil penelitian pendidikan formal misal bentuk laporan dari PTK, artikel ilmiah atau makalah kajian ilmiah.
- 3) Publikasi buku pengayaan, buku teks pelajaran, buku bahan bacaan atau buku pedoman guru.¹⁸⁶

¹⁸⁶ Setiadi, *Publkasi Ilmiah Guru*.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terkait publikasi ilmiah di MI Citra Taman Siswa Menganti terdapat 2 guru yang membuat laporan hasil PTK karena tuntutan dalam mengikuti PPG, tetapi bukan berarti guru lain tidak ikut membuat. Bapak kamad sedang memproses bagi guru dalam hal pembuatan PTK dengan mengadakan pelatihan karya ilmiah dan masih tahap 1. Selain laporan PTK, guru-guru membuat modul siswa setiap mapelnya setiap semester.

Sedangkan di UPT SD Negeri 228 Gresik, guru-guru membuat laporan PTK itu suatu keharusan khususnya bagi guru PNS yang ingin mengajukan tingkat mulai dari gol 3 keatas, jika guru ingin pengajuan tingkat maka harus menyerahkan laporan hasil PTK berdasarkan persyaratan yang ada. Setelah membuat laporan PTK, guru harus melakukan seminar di sekolah tersebut dengan minimal 40 peserta yang mengikuti. Kemudian laporan tersebut dipublikasikan sesuai pengetahuan masing-masing guru.

Peneliti dapat menafsirkan bahwa bentuk publikasi ilmiah di MI Citra Taman Siswa kurang sesuai dengan teori yaitu terletak pada pembuatan karya ilmiah hasil PTK yang belum sampai pada tahap publikasi karena masih proses dan kurangnya pengetahuan guru juga belum melalui tahap dalam mempresentasikannya. Begitu juga dengan karya ilmiah guru yang berupa buku modul siswa juga masih belum sampai pada tahap publikasi.

Adapun bentuk publikasi ilmiah di UPT SD Negeri 228 Gresik sudah sesuai dengan teori yaitu dalam pembuatan karya ilmiah hasil PTK yang sudah dipublikasikan dan diseminarkan pada forum yang berisikan minimal 40 peserta. Kurang sesuai teori yaitu pada guru yang tidak membuat karya ilmiah bentuk lain selain laporan hasil PTK.

c. Karya inovatif

Karya inovasi berfungsi sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses penyusunan dan penulisan pengembangan diri dan perkembangan dunia pendidikan. Karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru. Di antara karya inovatif antara lain adalah:

- 1) Menemukan, menciptakan, atau mengembangkan karya seni dalam kategori kompleks atau sederhana
- 2) Persiapan dengan menyusun standar, pedoman, soal dan serupa lainnya pada tingkat nasional maupun provinsi.¹⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa di MI Citra Taman Siswa Menganti seusai pandemi covid-19, guru-guru sudah jarang membuat video pembelajaran untuk siswa, tetapi masih ada beberapa yang membuat dan itu semua ada di YT channel sekolah. Kemudian terkait alat raga tidak semua guru menggunakannya pada saat

¹⁸⁷ Anita, *Guru Dan Dunia Pendidikan*.

pembelajaran, tapi guru seringnya membuat dan menggunakan alat peraga pada saat ujian praktek.

Begitu juga di UPT SD Negeri 228 Gresik, guru-guru juga jarang membuat video pembelajaran sesuai pandemi kecuali ketika video pembelajaran memang dibutuhkan guru pada saat pembelajaran. Sedangkan untuk alat peraga juga sama, yakni guru membuat dan menggunakan alat peraga jika diperlukan. Selain itu, guru kelas 6 sampai sekarang membuat pedoman latihan soal khusus untuk persiapan ujian.

Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa antara teori tentang karya inovatif dengan kondisi yang ada di MI Citra Taman Siswa dan UPT SD Negeri 228 Gresik kurang sesuai yaitu utamanya setelah pandemi guru-guru mulai jarang membuat karya inovatif yang berupa media pembelajaran baik itu video pembelajaran atau alat peraga karena kurangnya semangat guru dalam pembuatan karya inovatif. Tetapi sampai sekarang pembuatan karya masih berjalan meskipun tidak semua guru membuatnya yaitu pembuatan video dan pedoman latihan soal.

2. Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik

Dalam memaksimalkan program pengembangan keprofesian berkelanjutan, diperlukan suatu strategi dari kepala sekolah untuk

tenaga pendidik yang ada di lembaganya agar kompetensi guru dapat berkembang dan meningkat. Berikut langkah-langkah strategi:

a. Perumusan strategi

Dalam merumuskan strategi, kepala sekolah perlu melaksanakan rapat dengan pihak terkait baik itu staf atau guru di lembaga, dimana terdapat tahapan dalam menentukannya agar menghasilkan strategi yang tepat. Di MI Citra Taman Siswa, kepala sekolah rutin melaksanakan rapat dengan staf atau guru di sekolah setiap 1 minggu sekali, sedangkan di UPT SD Negeri 228 Gresik melaksanakan rapat rutin setiap satu bulan sekali.

Dalam menentukan strategi diperlukan adanya tahapan, berikut merupakan 3 tahapan berdasarkan konsep Fred R. David:

- 1) Tahap masukan terdiri atas penetapan visi dan misi, identifikasi faktor internal dan faktor eksternal lembaga.
- 2) Tahap pencocokan terdiri dari identifikasi peluang dan tantangan organisasi, penetapan kelemahan dan keunggulan organisasi dan menyusun rencana jangka panjang.
- 3) Tahap keputusan ini menggunakan input informasi dari tahap 1 yang dievaluasi secara objektif hingga muncul strategi alternatif dari tahap 2 yang dapat diterapkan.¹⁸⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, wawancara dan dokumentasi di MI Citra Taman Siswa, kepala sekolah

¹⁸⁸ Haris Munandar, *Manajemen Strategi Berdasarkan Konsep Fred R. David*, 17 Oktober 2020

melihat kondisi madrasah dan menggunakan EDM sebagai dasar dalam menentukan strategi yang akan digunakan. Begitu juga dengan UPT SD Negeri 228 Gresik, dimana kepala sekolah melihat kondisi sekolahnya dan melihat raport mutu sekolah.

Maka peneliti dapat menafsirkan bahwa antara teori Fred R. David tentang penentuan strategi di MI Citra Taman Siswa dan UPT SD Negeri 228 Gresik sudah sesuai yaitu kepala sekolah melihat kondisi sekolah di EDM pada MI dan di rapor pendidikan pada UPT SDN, yang di dalamnya memuat fitur faktor eksternal internal dan memuat SWOT.

b. Implementasi strategi

Setelah kepala sekolah memutuskan strategi, maka tahap selanjutnya yaitu implementasi strategi. Pada tahap implementasi ini memerlukan pembuatan kebijakan, memotivasi pegawai dan mengalokasikan sumber daya sehingga dapat terlaksana. Seperti halnya di MI Citra Taman Siswa dan UPT SDN 228 Gresik, kepala sekolah selalu mendukung, memberikan motivasi dan memfasilitasi guru-guru dalam mengembangkan diri mereka. dalam hal ini, implementasi yang dimaksud yaitu dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru.

1) Implementasi strategi pengembangan diri

Implementasi strategi dalam pengembangan diri dapat berupa diklat fungsional dan kegiatan kolektif bagi guru, dimana

diklat fungsional adalah kegiatan guru dalam mencapai standar kompetensi, seperti pelatihan dan seminar, sedangkan kegiatan kolektif yaitu kegiatan kelompok guru seperti workshop, KKG dan lainnya sesuai kebutuhan guru.¹⁸⁹

Berdasarkan wawancara, observasi yang dilakukan peneliti dan dokumentasi di MI Citra Taman Siswa, kepala madrasah mengadakan kegiatan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru salah satunya yang terbaru tahun ini yaitu pelatihan IKM selama 2 hari. Selain itu kepala madrasah juga membina guru secara langsung baik di lembaga atau lokakarya di luar lembaga dan memfasilitasi guru dalam mengikuti kegiatan umum di luar lembaga. KKG memang kurang aktif tetapi guru perjenjang melakukan sharing bersama dalam hal pembuatan soal, pedoman, perangkat pembelajaran dan lainnya.

Sedangkan di UPT SD Negeri 228 Gesik, kepala sekolah melakukan pembinaan juga kepada guru dan selalu mendukung guru yang mengikuti kegiatan pengembangan diri mereka di luar jam dinas dengan cara share informasi seminar pelatihan kepada guru-guru. KKG di SD kurang lebih sama seperti di MI yaitu kurang aktif tetapi guru-guru melakukan sharing bersama tentang hal yang baru didapatkan dari seminar atau pelatihan.

2) Implementasi strategi publikasi ilmiah

¹⁸⁹ Suprayitno, *Pedoman Dan Penyusunan Pengembangan Diri Bagi Guru*.

Implementasi strategi publikasi ilmiah ini berbentuk karya tulis guru yang disediakan bagi masyarakat sebagai kontribusi dalam pengembangan pendidikan, diantaranya presentasi pada forum ilmiah, publikasi hasil penelitian misal laporan PTK, publikasi buku teks pelajaran, bahan bacaan, pedoman guru.¹⁹⁰

Dari hasil wawancara, observasi yang dilakukan peneliti dan dokumentasi di MI Citra Taman Siswa, masih 2 guru yang membuat laporan PTK karena tuntutan tugas PPG tetapi belum di presentasikan atau seminarkan. Usaha kepala madrasah saat ini yaitu dengan mengadakan pelatihan terkait pembuatan karya ilmiah laporan PTK yang masih melalui tahap 1. Selain PTK, setiap guru MI membuat buku modul yang ditujukan untuk siswa setiap mapelnya, tetapi belum sampai pada tahap publikasi.

Sedangkan di UPT SD Negeri 228 Gresik, implementasi strategi yang dilakukan juga dengan mengadakan pelatihan karya ilmiah bagi guru yang ingin mengajukan tingkat. Berbeda dengan MI, guru SD membuat laporan PTK itu untuk syarat dalam pengajuan tingkat dan setelah membuat, laporan tersebut dipresentasikan lalu dipublikasikan.

3) Implementasi strategi karya inovatif

Karya inovatif ini bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru, diantaranya adalah karya seni, perangkat

¹⁹⁰ Setiadi, *Pubkasi Ilmiah Guru*.

pembelajaran untuk praktikum, standar, pedoman, soal dan serupa lainnya baik kompleks atau sederhana.¹⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di MI Citas, implementasinya yaitu mengadakan pelatihan atau workshop terkait media, perangkat pembelajaran atau hal lain terkait karya inovatif jikalau terdapat guru yang memang belum mampu dalam hal itu. Bentuk karya inovatif yang dibuat yaitu berbentuk video pembelajaran yang ada di YT madrasah dan alat peraga guru yang dibuat secara pribadi atau dengan siswa.

Sedangkan di UPT SD Negeri 228 Gresik, implementasi strateginya yaitu sama dengan di MI yaitu mengadakan pelatihan jikalau terlihat guru belum mampu dalam hal itu. Bentuk karya inovatif yang ada di SD yaitu membuat alat peraga yang pernah dilombakan, membuat video pembelajaran sederhana dan membuat pedoman ujian disertai latihan soal untuk kelas 6.

3. Kendala dan Solusi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik

Setiap kepala sekolah pasti menghadapi suatu kendala dalam melaksanakan kegiatan, termasuk dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru.¹⁹² Kendala adalah suatu kondisi dimana hambatan

¹⁹¹ Anita, *Guru Dan Dunia Pendidikan*.

¹⁹² Isma Zulaikah, "Problematika Guru Dalam Peningkatan Kompetensi di SD Negeri 1 Simo," *Publikasi Ilmiah* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

dan kesulitan menjadi penghalang tercapainya suatu keinginan. Kendala yang sering terjadi dalam dunia pendidikan yaitu model pembelajaran, pendekatan maupun media pembelajaran.¹⁹³ Kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau memecah pencapaian sasaran. Dalam hal ini kendala yang akan dikaji adalah kendala kepala sekolah terhadap pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa kendala kepala madrasah dalam pengembangan keprofesian di MI Citra Taman Siswa Menganti antara lain yaitu terkait dengan biaya atau dana, kemudian di sarana prasarana dalam menyimpan media pembelajaran, dan kendala dari semangat para guru dalam mengembangkan kompetensinya.

Sedangkan di UPT SD Negeri 228 Gresik, kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan antara lain yaitu terkait dengan biaya juga, kemudian sarana prasarana baik dalam pembuatan atau alat penyimpanan, dan semangat para guru yang masih kurang dalam mengembangkan kompetensinya.

Setiap kendala yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai pasti memiliki solusi.¹⁹⁴ Solusi merupakan

¹⁹³ Soewarno, Hasmiana, and Faiza, "Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh."

¹⁹⁴ Ibid.

penyelesaian masalah atau jalan keluar dari suatu masalah.¹⁹⁵ Menurut Munif Chatib, solusi adalah cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan.¹⁹⁶ Solusi kepala sekolah yaitu dengan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi guru.¹⁹⁷ Kemudian berikut solusi dari kendala dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru.

Solusi kepala madrasah dalam PKB guru di MI Citra Taman Siswa yaitu dengan menjadwalkan dan memrogram kegiatan guru sehingga biaya bisa diminimalisir. Kemudian terkait sarana prasarana, MI Citra terus melakukan proses pembangunan dan terkait semangat guru, kepala juga terus mengingatkan, memberikan motivasi agar terus semangat dalam mengembangkan kompetensinya dan memberikan reward baik berupa piagam atau piala.

Sedangkan di UPT SD Negeri 228 Gresik, upaya yang dilakukan kepala sekolah antara lain yaitu dengan memrogram kegiatan sedikit demi sedikit dengan meminimalisir biaya yang keluar, kemudian sekolah juga masih melakukan pembangunan dan yang terakhir kepala sekolah selalu mendukung memotivasi guru dalam mengembangkan kompetensi dengan membagikan informasi terkait hal tersebut di grup.

¹⁹⁵ Cut Rahma Wati, "Analisis Kendala dan Alternatif Solusi Terhadap Pelaksanaan Praktikum Kimia di SMA Negeri Se-Kabupaten Nagan Raya" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021).

¹⁹⁶ Suprpto, "Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung Pecahan Sederhana Melalui Media Benda Konkret Pada Siswa Kelas III SDN Barurejo I Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan Tahun Pelajaran 2012/2013" (Universitas Muhammadiyah Malang, 2013).

¹⁹⁷ Zulaikah, "Problematika Guru dalam Peningkatan Kompetensi di SD Negeri 1 Simo"

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan, pengelolaan dan analisis yang dilakukan peneliti terhadap data hasil penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik antara lain yang pertama guru melakukan pengembangan diri yang berupa mengikuti KKG Kecamatan dan sekolah, seminar, pelatihan maupun workshop baik dari lembaga, pemerintah atau umum. Kedua melakukan publikasi ilmiah yang berupa membuat laporan PTK dan modul siswa. ketiga melakukan karya inovatif berupa membuat media pembelajaran dan pedoman soal siswa. Perbedaan dari kedua obyek penelitian tersebut yaitu pembuatan modul siswa pada MI Citra Taman Siswa dan pedoman soal siswa pada UPT SDN 228 Gresik.
2. Strategi kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik itu ada 4, yang pertama dengan melihat kondisi sekolah yang ada di EDM dan Rapor pendidikan. kedua yaitu melaksanakan rapat dengan staf maupun guru. Ketiga, mengadakan kegiatan untuk guru

baik dalam hal karya ilmiah atau karya inovatif. Dan yang terakhir yaitu kepala sekolah memberikan dukungan, semangat dan reward untuk guru. Perbedaan dari kedua obyek penelitian tersebut yaitu di MI Citra Taman Siswa, kepala madrasah memberikan reward kepada guru, sedangkan di UPT SD Negeri 228 Gresik tidak ada.

3. Kendala kepala sekolah dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik antara lain yaitu terkait biaya, sarana prasarana dan kurangnya minat motivasi guru dalam mengembangkan kompetensinya. Solusi yang dilakukan kepala sekolah sendiri yaitu dengan memrogram maupun menjadwalkan kegiatan di sekolah, terus melakukan proses pembangunan, kepala sekolah juga tidak lupa untuk selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk guru-guru.

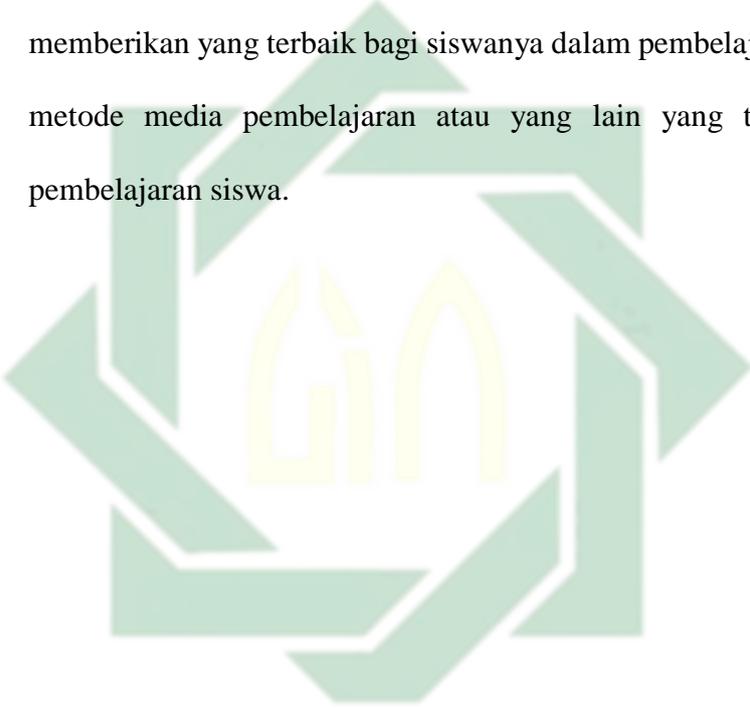
B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberi beberapa saran sebagai bahan masukan dan rekomendasi terkait strategi kepala sekolah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di MI Citra Taman Siswa Menganti dan UPT SD Negeri 228 Gresik dapat berkembang dan lancar. Berikut merupakan saran dari peneliti:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat mengorganisir KKG yang ada di sekolah sehingga semua guru dapat aktif dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan yang lain. Kepala sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan sarana prasarana dalam mendukung guru dalam

penyimpanan media pembelajaran sehingga tidak kesulitan selama telah membuat media pembelajaran.

2. Bagi guru diharapkan agar selalu semangat dalam mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan, seminar maupun workshop dan juga melalui KKG. Para guru juga diharapkan agar selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi siswanya dalam pembelajaran, baik dari metode media pembelajaran atau yang lain yang terkait dengan pembelajaran siswa.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Adam, Bastari. "Peranan Manajemen Strategi dan Manajemen Operasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di SMPN 13 Depok, Jabar)." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2018): 58.
- Agung, Iskandar, and Amrazi Zakso. *Pemikiran Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui Pemenuhan Beban Jam Mengajar Guru*. 1st ed. Bogor: IPB Press, 2018.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 147.
- Anggarini, Amanda, and Asri Wijastuti. "Studi Deskriptif Peran Komunitas Disleksia 'Parents Support Group (PSG)' Di Lembaga Terapi Cita Hati Bunda Sidoarjo." *Artikel Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya, 2018.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Anita, Lenny. *Guru Dan Dunia Pendidikan*. Solok: Cendekia Muslim, 2022.
- Anugrah, Muhamad. *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: LeutikaPrio, 2019.
- Anwar, Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Apiyani, Ani, Yuli Supriani, Sony Kuswandi, and Opan Arifudin. "Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah Dalam Meningkatkan Keprofesian." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 451.
- Azharuddin. "Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." *JIHAFAS* 3, no. 2 (2020): 158.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010).
- Basrowi, and Suwardi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dono, Bagus Eko. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. Bondowoso: Guepedia, 2021.
- Fajarwati, Dian, and Abu Bakar. "Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah Rencana Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (MPPKS - PKB)." 1. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019.
- Farida, Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Handayani, Putri. *Modul 10 Analisis Data Dan Interpretasi*. Universitas Esa Unggul, 2018.
- Hasanah, Uswatun. *Implementasi Program Pengembangan Keprofesian*

- Berkelanjutan (PKB)*. Pekalongan: NEM, 2022.
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Solok: CV. Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Helmayunita, Nayang, Dian Fitria Handayani, Vanica Serly, Aimatul Yumna, and Herlina Helmy. "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas." *Abdimas Unwahas* 7, no. 1 (2022): 65–71.
- Hidayat, Ujang Syarip. *Mewujudkan Sekolah Unggul Melalui Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah*. Solok: PT Insan Cendekia Mandiri, 2022.
- Hidayatullah, Moh. Nur, and Moh. Zaini Dahlan. *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif Dan Efisien*. Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Holiah, Iis. "Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan." *Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022).
- Iryana, and Risky Kawasati. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif." *Artikel Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, 2020.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Lyesmaya, Dyah, M. Lutfi Mustofa, Ani Apiyani, and Sartje Tune Sumar. "Pelatihan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Untuk Guru Sekolah Dasar Di Lingkungan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan KotaiSukabumi." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (2017): 42.
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020).
- Murniati. *Manajemen Stratejik: Peran Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008.
- Musfiqon. *Metod Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012.
- Nurtan, Bahrudin, Imam Isnain, Taufic Susilo, Muhammad Edi Wardani, Dian Rizki kusuma Anggela, and Manisha. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMKN 2 Sangatta Utara." *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 3, no. 1 (2022).
- Octavia, Shilphy A. *Etika Profesi Guru*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Oxtavianus, Alex, and Heru Margono. "Triangulasi Dalam Evaluasi Pascadiklat: Aplikasi Pada Evaluasi Pascadiklat Fungsional Statistisi." In *Proceeding Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) Nasional Ke-2 Ikatan Widyaaiswara Indonesia (IWI) Provinsi Banten Pandeglang*, 18. Pandeglang, 2015.
- Pradono, Julianty, Rachmalina S, Nunik Kusumawardani, and Kasnodihardjo. *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018.
- Qistiyah, Eva Milatul, and Karwanto. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 3 (2020): 273.
- Rahim, H. Abd. Rahman, and Enny Radjab. *Manajemen Strategi*. 1st ed. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

- Rahmat, Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif." *Equilibrium* 5, no. 9 (2009).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018).
- Rohmah, Wafrotur. "Upaya Meningkatkan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru." In *Seminar Nasional Pendidikan (SNP) Di Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta, 2016.
- Rusandi, and Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Jurnal Staiddimakassar* 2, no. 1 (2020).
- Safitri, Ayu, and Andi Mappincara. "Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Sekolah Di SMP Negeri." *JAK2P: Jurnal Administrasi, Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan* 2, no. 2 (2021): 206.
- Said, Akhmad. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah." *EVALUASI* 2, no. 1 (2018): 259.
- Saleem, Amna, Dr. Rani Gul, and Adnan Ahmad Dogar. "Effectiveness Of Continuous Professional Development Program As Perceived By Primary Level Teachers." *Elementary Education Online* 20, no. 3 (2021): 56.
- Salim, and Syahrur. *Metod Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka, 2012.
- Sari, Roimah. "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Matematika Di SMP Negeri 6 Panyabungan." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2021.
- Setiadi. *Pubbbkasi Ilmiah Guru*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Simanjuntak, Junihot M. *Manajemen Pengembangan Keprofesian Guru Berbasis Produk Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022.
- Soewarno, Hasmiana, and Faiza. "Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah* 1, no. 1 (2016): 22.
- Sondak, Sandi Hesti, Rita N. Taroreh, and Yantje Uhing. "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal EMBA* 7, no. 1 (2019).
- Sukmawati, Nabilah, and Tjitjik Rahaju. "Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Untuk Meningkatkan Kualitas Guru (Studi Kasus Di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Kabupaten Sampang)." Publika, 2020.
- Sumar, Warni Tune. *Strategi Pemimpin Dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifian Lokal (Budaya Huyula)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Suprpto. "Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung Pecahan Sederhana Melalui Media Benda Konkret Pada Siswa Kelas Iii Sdn Barurejo I Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan Tahun Pelajaran 2012/2013." Universitas Muhammadiyah Malang, 2013.
- Suprayitno, Adi. *Pedoman Dan Penyusunan Pengembangan Diri Bagi Guru*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Syarif, Iif Ahmad, Edy Utomo, and Eko Prihartanto. "Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan." *JCI: Jurnal Cakrawala Indonesia* 1, no. 3 (2021): 227.
- Wahidmurni. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif." *Artikel UIN Maulana*

Malik Ibrahim Malang, 2017.

- Wati, Cut Rahma. "Analisis Kendala Dan Alternatif Solusi Terhadap Pelaksanaan Praktikum Kimia Di Sma Negeri Se-Kabupaten Nagan Raya." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.
- Wiji. "Peran Kepala Sekolah dalam PKB Guru SD Negeri Bancak 01 Kabupaten Pati." *Jurnal Pitutur Pesantenan* 1, no. 1 (2022).
- Windrawanto, Yustinus. "Pelatihan Dalam Rangka Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru: Suatu Tinjauan Literatur." *Satya Widya* 31, no. 2 (2015).
- Wulandari, Siti Sri, Bambang Suratman, and Jaka Nugraha. "Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Pada Guru SMK Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran Di Kabupaten Sidoarjo." *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)* 7, no. 1 (2020).
- Yuliah, Elih. "Optimalisasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 31, no. 2 (2021): 120–138.
- Yulita, Vania, and Ronny H. Mustamu. "Studi Deskriptif Penerapan Perencanaan Sukses Pada Perusahaan Di Bidang Desain Grafis Dan Percetakan." *Agora* 2, no. 2 (2014).
- Zakaria. "PKB Bagi Guru SMPN 8 Kota Lebong." *Jurnal Manajer Pendidikan*, 15, no. 1 (2020): 125–128.
- Zulaikah, Isma. "Problematika Guru Dalam Peningkatan Kompetensi Di SD Negeri 1 Simo." *Publikasi Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A